

**PENGARUH MATA PENCAHARIAN KELUARGA TERHADAP
PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PARA SISWA
DI LINGKUNGAN SMU BUMIAYU BREBES**



SKRIPSI

Diajukan kepada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto
untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Strata Satu Agama

Oleh :

N a m a : Luthfi Prihatin
N I M : 92610837
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PURWOKERTO**

1999

**PENGARUH MATA PENCAHARIAN KELUARGA TERHADAP
PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PARA SISWA
DI LINGKUNGAN SMU BUMIAYU BREBES**



SKRIPSI

Diajukan kepada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto
untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Strata Satu Agama

Oleh :

N a m a : Luthfi Prihatin
N I M : 92610837
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PURWOKERTO**

1999

DEPARTEMEN AGAMA

SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO

Alamat: Jl. A. Yani No. 40 A Telp. (0281) 35624 Purwokerto 53126

PENGESAHAN

Skripsi Saudara/i : Luthfi Prihadin
N i m : 92610837
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Dengan Judul : "Pengaruh Mata Pencapaian Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Para siswa Di Lingkungan SMU Bumiayu Brebes".

Telah dimunagoryahkan oleh dewan penguji Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto pada tanggal :

30 April 1999

dan dapat di terima sebagai kelengkapan ujian akhir dalam rangka menyelesaikan ujian strata satu (S1) guna memperoleh gelar sarjana dalam ilmu tarbiyah.

Purwokerto, 30 April 1999



Sidang/Ketua STAIN

Sekretaris sidang

Muhammadjiddin Dimiyati
N I P. 150 110 488

Penguji I

Dra. Hj. Mahmudah
N I P. 150 217 924

Penguji II

Drs. Ahmad Moeghofir
N I P. 150 017 118

Pembimbing

Drs. Sukemi Ismail
N I P. 150 177 456

Dra. Hj. Mahmudah
N I P. 150 217 924

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
 يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا
 النحر : 7

Artinya : " Hai orang-orang yang beriman jagalah dirimu dan
 keluargamu dari api neraka ". (1989 : 951)¹

¹. Al-Qur'an dan terjemahannya, 1989. Departemen Agama Republik Indonesia . Hal
 951

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan skripsi ini untuk :

- 1. Ayah dan Ibu terkasih*
- 2. Suami dan Ananda tersayang*
- 3. Adik-adikku*
- 4. Teman-teman seperjuangan*

KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ
وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Dengan menyebut asma Allah yang Maha Pemurah Lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah Tuhan seru sekalian alam. Shalawat dan salam semoga senantiasa dilimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga dan sahabatnya.

Berkat limpahan rahmat, taufiq, hidayah serta inayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Pengaruh Mata-Pencapaian Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Para Siswa Di Lingkungan Sekeloa Purwokerto". Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada :

1. Bapak Drs. Mochjiddin D. ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Rejeki (STAIN) Purwokerto.
2. Ibu Dra. Hj. Mahmudah Pembantu Ketua I.
3. Bapak Dra. Munjin Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam.
4. Bapak Drs Hadlori Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam.
5. Ibu Dra. Hj. Mahmudah Dosen pembimbing yang telah

banyak memberikan arahan dan bimbingan.

6. Dosen dan Karyawan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto.
7. Bapak Drs. H. Muslikhun Kepala Sekolah SMU Negeri Bumiayu.
8. Bapak Drs. Satot Susanto, Ws Kepala Sekolah SMU Islam T. Huda Bumiayu.
9. Bapak Drs. An. Khaerun, Kepala Sekolah SMU Bustanul Ulum NU Bumiayu.
10. Bapak Ridwan Brotosudiro, BA Kepala Sekolah SMU Muhammadiyah Bumiayu.
11. Semua pihak yang telah membantu yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT membalas amal baik beliau dengan pahala yang setimpal, Amien.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

Purwokerto, Maret 1999

Penulis

Luthfi Prihadin
NIM. 92610837

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	ii
HALAMAN NOTA PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR LABEL	xi
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Dan Perumusan Masalah..	7
D. Tujuan penelitian	10
E. Kegunaan Penelitian	11
F. Hipotesis	12
G. Variabel-variabel	13
H. Metodologi Penelitian	14
I. Sistematika Penulisan	28
BAB II. PRESTASI BELAJAR DAN NATA PENCAHARIAN KELUARGA	30
A. Pengertian Prestasi Belajar Dan Pendidikan Agama Islam	30

	B.	Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar	34
	C.	Mata Pencarian Keluarga	36
		1. Pengertian Mata Pencarian dan Macamnya	36
		2. Mata Pencarian dan Masalah Pendidikan	37
	D.	Kelompok Prestasi Belajar Dengan Mata Pencarian Keluarga	42
DAFTAR ISI.		LAPORAN HASIL PENELITIAN	44
	A.	Daerah Hukum 4 SMI Di Bumiayu (SMI Negeri, Islam T. Huda, Bustanul Umm Hii Dan Muhammadiyah)	44
		1. Letak Geografis	44
		2. Perpustakaan	46
		3. Aktivitas Kerohanian Siswa ...	48
		4. Mata Pencarian Orang Tua Dan Pendidikan Anak	50
	B.	Penyajian Data	52
	C.	Analisis Data	60
	D.	Penyegitraan Data	76
DAFTAR	IV.	PENUTUP	82
	A.	Kesimpulan	83
	B.	Saran-saran	80
	C.	Penutup	81

DAFTAR PUSTAKA	83
LAMPIRAN-LAMPIRAN	86
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

VI.	STUDI TENTANG PERKEMBANGAN PERSEKUTUAN BANGSA-BANGSA	27
VII.	STUDI TENTANG PERKEMBANGAN PERSEKUTUAN BANGSA-BANGSA	27
VIII.	STUDI TENTANG PERKEMBANGAN PERSEKUTUAN BANGSA-BANGSA	27
IX.	STUDI TENTANG PERKEMBANGAN PERSEKUTUAN BANGSA-BANGSA	27
X.	STUDI TENTANG PERKEMBANGAN PERSEKUTUAN BANGSA-BANGSA	27
XI.	STUDI TENTANG PERKEMBANGAN PERSEKUTUAN BANGSA-BANGSA	27
XII.	STUDI TENTANG PERKEMBANGAN PERSEKUTUAN BANGSA-BANGSA	27
XIII.	STUDI TENTANG PERKEMBANGAN PERSEKUTUAN BANGSA-BANGSA	27
XIV.	STUDI TENTANG PERKEMBANGAN PERSEKUTUAN BANGSA-BANGSA	27
XV.	STUDI TENTANG PERKEMBANGAN PERSEKUTUAN BANGSA-BANGSA	27
XVI.	STUDI TENTANG PERKEMBANGAN PERSEKUTUAN BANGSA-BANGSA	27
XVII.	STUDI TENTANG PERKEMBANGAN PERSEKUTUAN BANGSA-BANGSA	27
XVIII.	STUDI TENTANG PERKEMBANGAN PERSEKUTUAN BANGSA-BANGSA	27
XIX.	STUDI TENTANG PERKEMBANGAN PERSEKUTUAN BANGSA-BANGSA	27
XX.	STUDI TENTANG PERKEMBANGAN PERSEKUTUAN BANGSA-BANGSA	27
XXI.	STUDI TENTANG PERKEMBANGAN PERSEKUTUAN BANGSA-BANGSA	27
XXII.	STUDI TENTANG PERKEMBANGAN PERSEKUTUAN BANGSA-BANGSA	27
XXIII.	STUDI TENTANG PERKEMBANGAN PERSEKUTUAN BANGSA-BANGSA	27
XXIV.	STUDI TENTANG PERKEMBANGAN PERSEKUTUAN BANGSA-BANGSA	27
XXV.	STUDI TENTANG PERKEMBANGAN PERSEKUTUAN BANGSA-BANGSA	27
XXVI.	STUDI TENTANG PERKEMBANGAN PERSEKUTUAN BANGSA-BANGSA	27
XXVII.	STUDI TENTANG PERKEMBANGAN PERSEKUTUAN BANGSA-BANGSA	27
XXVIII.	STUDI TENTANG PERKEMBANGAN PERSEKUTUAN BANGSA-BANGSA	27
XXIX.	STUDI TENTANG PERKEMBANGAN PERSEKUTUAN BANGSA-BANGSA	27
XXX.	STUDI TENTANG PERKEMBANGAN PERSEKUTUAN BANGSA-BANGSA	27

KEMENTERIAN AGAMA RI
DIREKTORAT JENDERAL MANAJEMEN DAN KEBUDUDAYAAN ISLAM

XIII.	HASIL TEST PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN ISLAM KELAS II SEMESTER II TAHUN PELAJARAN 1997/1998	50
XII.	HASIL TEST PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM ISLAM KELAS II SEMESTER II TAHUN PELAJARAN 1997/1998	58
XI.	LAMA BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS ISLAM KELAS II SEMESTER II TAHUN PELAJARAN 1997/1998	57
X.	HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS ISLAM KELAS II SEMESTER II TAHUN PELAJARAN 1997/1998	56
IX.	HASIL TEST PRESTASI BELAJAR BIDANG STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA SISWA KELAS II SEMESTER II TAHUN PELAJARAN 1997/1998	55
VIII.	HASIL TEST PRESTASI BELAJAR BIDANG STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA SISWA KELAS II SEMESTER II TAHUN PELAJARAN 1997/1998	54
VII.	HASIL TEST PRESTASI BELAJAR BIDANG STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA SISWA KELAS II SEMESTER II TAHUN PELAJARAN 1997/1998	53

67	DESKRIPSI TIGA PEMERIKSAAN YANG BERBEDA-BEDA.....	XIV
68	TABEL RINGKASAN ANOVA DARI BAHAN DALAM TABEL.....	XV
69	X RUMUS.....	XVI
69	TABEL BENTUK ANALISIS VARIAN (ANOVA) BERDA- SARIFAN TABEL X.....	XVII
69	TABEL RINGKASAN ANOVA DARI BAHAN DALAM TABEL.....	XVIII
72	XI DATA.....	XIX
73	TABEL BENTUK ANALISIS VARIAN (ANOVA) BERDA- SARIFAN TABEL XII.....	XIX
75	XII DATA.....	XX
75	TABEL RINGKASAN ANOVA DARI BAHAN DALAM TABEL.....	XX



**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN)
PURWOKERTO**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam era industrialisasi, bangsa Indonesia membulatkan tekadnya untuk meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang menjadi prasyarat berkembangnya budaya ilmu pengetahuan dan teknologi (iptek).

Salah satu usaha peningkatan kualitas SDM adalah lewat jalur pendidikan. Pendidikan ini merupakan kebutuhan bagi setiap manusia, karena akan menyelamatkan mereka dari kebodohan, keterbelakangan, dan kebekuan berfikir. Tanpa pendidikan manusia tidak akan tumbuh dan berkembang secara baik potensinya. Dengan demikian pendidikan merupakan urusan hidup dan kehidupan, dan merupakan tanggung jawab manusia sendiri. Hal ini sesuai dengan pendapat Zuhairimi yang menyatakan sebagai khalifah, manusia mendapat kuasa dan wewenang untuk melaksanakan pendidikan terhadap dirinya sendiri, dan manusia pun mempunyai potensi untuk melaksanakannya. (1992 : 25)

Islam sendiri sangat memperhatikan, menghormati, dan menjunjung tinggi martabat ilmu dan orang yang memiliki ilmu (Hasan Asy Syarqawi, 1994;21), sebagaimana firman Allah SWT:

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ
المجادله: "

Artinya : " ... niscaya Allah akan meninggikan derajat orang-orang yang beriman diantara kamu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat ... " (Al Mujadilah : 11)

Oleh karena itu masalah pendidikan merupakan masalah yang pokok dalam Islam. Dalam kaitan ini Nabi SAW sendiri mengaku telah mendapat pendidikan dari Allah SWT, sebagaimana sabda beliau :

أَدَّبَنِي رَبِّي فَأَحْسَنَ تَأْدِيبِي

Artinya: "Allah lah yang mendidiku, dan Dia lah sebaik-baik pendidik". (Ditjen Bimas Islam Dan Urusan Haji, 1991 : 186)

Kegiatan pendidikan menempati tempat yang mulia dalam pandangan Islam. Sebab Islam menghargai ilmu pengetahuan, sehingga orang yang menuntut ilmu senantiasa dipuji oleh Allah SWT dan Rasulnya. Disamping itu orang yang menuntut ilmu senantiasa mendapat rangsangan dan dorongan agama.

Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa masalah pendidikan memegang peran utama dalam meningkatkan mutu, harkat dan martabat manusia.

Pada dasarnya sarana pendidikan untuk menuntut ilmu (belajar) ada dua macam yaitu lembaga pendidikan formal dan non formal. Umumnya orang menuntut ilmu lewat lembaga pendidikan formal, yaitu sekolah.

Dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah, kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok. Ini berarti bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung kepada bagaimana proses belajar yang dialami oleh siswa sebagai anak didik.

Keberhasilan proses belajar dipengaruhi banyak faktor. Secara garis besar faktor tersebut berupa faktor internal dan eksternal. Faktor eksternal yang berpengaruh terhadap belajar ada 3 macam yaitu faktor sekolah, masyarakat dan keluarga. Salah satu faktor keluarga yang berpengaruh terhadap belajar adalah keadaan ekonomi keluarga. (Slameto, 1987 : 54)

Kondisi ekonomi keluarga sangat erat hubungannya dengan mata pencaharian seseorang. Menurut Slameto Dengan mata pencaharian yang berbeda memungkinkan anak akan memperoleh antara lain didikan, perhatian dan dorongan serta fasilitas belajar dari orang tuanya yang berbeda pula. (1987 : 63)

Cara orang tua mendidik anak besar pengaruhnya terhadap belajar anak. Perhatian dan dorongan orang tua akan besar manfaatnya membantu anak dalam kegiatan belajar. (Bahiyah, 1996 : 35)

Slameto mengatakan bahwa :

"Jika anak hidup dalam keluarga miskin, maka kebutuhan pokok dan fasilitas belajar anak kurang terpenuhi, sehingga belajar anak pun akan terganggu. Sebaliknya dari keluarga kaya, kebutuhan pokok dan fasilitas belajar anak akan mudah terpenuhi, sehingga memungkinkan anak relatif tidak disulitkan dalam belajar. Namun demikian, tidak dapat dipungkiri adanya kemungkinan anak yang serba kekurangan dan selalu menderita akibat ekonomi keluarga yang lemah, justru menjadi cambuk untuk belajar giat lagi. Sebaliknya dari keluarga kaya, orang tua sering mempunyai kecenderungan untuk memanjakan anak. Akibatnya anak kurang dapat memusatkan perhatiannya kepada belajar. Hal ini dapat mengganggu belajar anak".
(1987 : 64)

Orang tua dengan mata pencaharian berbeda, dalam memperhatikan anaknya dimungkinkan berbeda pula. Keluarga yang kedua orang tuanya terlalu sibuk mengurus pekerjaan mereka, terkadang orang tua kurang/tidak memperhatikan pendidikan anaknya. Begitu juga halnya hubungan antar anggota keluarga terutama relasi orang tua dengan anaknya, dapat pula berbeda. Dimana relasi antar anggota keluarga erat hubungan dengan cara orang tua mendidik.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kelancaran dan keberhasilan kegiatan belajar anak atau siswa sedikit banyak dipengaruhi oleh profesi atau mata pencaharian keluarga. Hal ini dikarenakan adanya keterkaitannya dengan tugas dan kewajiban orang tua dengan pendidikan anaknya.

Dalam keseluruhan proses belajar terjadilah interaksi berbagai komponen. Masing-masing komponen saling pengaruh mempengaruhi. Dengan demikian kondisi yang berbeda seperti tersebut di atas, akan menyebabkan prestasi belajar anak pun berbeda pula.

Di sekolah, siswa banyak sekali menerima mata pelajaran yang diberikan oleh guru. Khusus di sekolah umum, pendidikan agama Islam merupakan mata pelajaran yang diberikan dengan jam pelajaran yang cukup terbatas. Sehingga pemahaman dan pengetahuan siswa terhadap masalah agama sangat kurang, dibandingkan dengan sekolah agama. Menurut Prof Dr. Malik Fadjar bahwa pengajaran agama Islam kurang menggugah daya pikir peserta didik. Sehingga proses sekulerisasi dari dalam dimulai dan agama hanya menjadi urusan yang bersifat pribadi.

Bumiayu adalah kota kecamatan yang secara geografis masuk wilayah kabupaten Brebes. Karena letaknya yang cukup strategis yaitu diantara kabupaten Tegal dan kabupaten Banyumas, menurut Camat Bumiayu hal ini memungkinkan pertumbuhan ekonomi yang relatif cepat dibanding dengan kecamatan-kecamatan lain di kabupaten Brebes. Hal ini diduga karena Bumiayu merupakan pusat keramaian di daerah Brebes bagian Selatan. Sehingga memungkinkan pola mata

pencapaian masyarakat Bumiayu adalah heterogen. Berdasarkan hasil pengamatan mata pencarian masyarakat di Bumiayu bervariasi ada yang sebagai petani, pedagang, pegawai negeri buruh dan lain-lain.

Salah satu dampak positif dari perkembangan ekonomi yang relatif cepat dalam sektor pendidikan adalah banyak berdirinya sekolah-sekolah swasta, baik Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP) ataupun Sekolah Menengah Umum (SMU) di wilayah tersebut.

Menurut Kakandepdikbud Brebes bahwa ditinjau dari segi kuantitas, SMU yang berada di lingkungan Bumiayu jumlahnya relatif lebih banyak dibandingkan dengan kecamatan-kecamatan lain di wilayah kabupaten Brebes. Tetapi dari segi kualitas (mutu) dari prestasi belajar para siswanya terutama Pendidikan Agama Islam belum banyak diketahui. Oleh karena itu, penulis mengambil judul tersebut untuk mengetahui prestasi anak didik dengan melihat mata pencarian orang tua dan lingkungan.

Dengan demikian berdasarkan pemikiran tersebut di atas, maka penulis lakukan penelitian tentang Pengaruh mata Pencapaian Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Para Siswa Di Lingkungan SMU Bumiayu.

B. Identifikasi Masalah

Beberapa hal yang dapat diidentifikasi berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas sebagai permasalahan adalah :

1. Adanya mata pencaharian keluarga yang berbeda memungkinkan mempengaruhi prestasi belajar pendidikan agama Islam para siswa.
2. Adanya asal sekolah yang berbeda memungkinkan mempengaruhi prestasi belajar siswa yang berbeda pula.
3. Adanya mata pencaharian dan asal sekolah yang berbeda, interaksi keduanya memungkinkan memberikan pengaruh terhadap prestasi belajar pendidikan agama Islam siswa.

C. Pembatasan Dan Perumusan Masalah

1. Pembatasan Masalah

Permasalahan berbagai pertimbangan seperti keterbatasan dana, waktu maupun kemampuan penulis dan yang telah tepat adalah kesesuaian permasalahan dengan bidang yang akan diteliti, maka dalam meniadakan penelitian penulis batasi pada masalah hubungan antara mata pencaharian keluarga yang berbeda terhadap prestasi belajar pendidikan agama Islam siswa beberapa UPT di Kota Yogyakarta. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran III, IV dan V.

Muhammadiyah tahun pelajaran 1997/1998 kelas II cawu II, sehingga akan diketahui mata pencaharian dan asal sekolah yang berbeda tersebut berpengaruh atau tidak terhadap prestasi belajar pendidikan agama Islam siswa.

Untuk menghindari kesalahan pengertian dan interpretasi, maka perlu penulis jelaskan arti dan maksud judul tersebut di atas, supaya permasalahan yang hendak dikaji menjadi jelas.

1. Pengaruh

Dalam kamus bahasa Indonesia dijelaskan bahwa pengaruh adalah " daya yang ada timbul dari sesuatu (barang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, perbuatan seseorang".(1982:664). Adapun yang penulis maksud pengaruh disini adalah efek, dampak yang timbul akibat mata pencaharian yang dimiliki orang tua terhadap prestasi belajar anak.

2. Prestasi Belajar

Prestasi adalah "bukti keberhasilan usaha yang dicapai"(WS. Winkel, 1984). Yang dimaksud belajar menurut Slameto (1987) adalah "suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru. Secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya".

3. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan adalah usaha meningkatkan diri dalam segala aspeknya (Ahmad Tafsir, 1992 : 6). Yang dimaksud Pendidikan Agama Islam disini adalah suatu mata pelajaran agama Islam yang diberikan kepada siswa kelas II SMU.

4. Mata Pencaharian Keluarga

Dalam kamus bahasa Indonesia dijelaskan bahwa mata pencaharian adalah : 1. pekerjaan 2. pencaharian yang utama (1982 : 637). Yang dimaksud mata pencaharian disini adalah pencaharian atau pekerjaan (yang dikerjakan untuk biaya hidup sehari-hari).

5. Kecamatan Bumiayu Brebes

Kecamatan Bumiayu merupakan lokasi penelitian yang secara geografis masuk wilayah Kabupaten Brebes dan terletak dibagian selatan kota Kabupaten.

Untuk dapat dipahami maksud dan arahan penelitian ini, maka perlu penulis tegaskan dalam definisi operasional atau kerja sebagai berikut : mempelajari, menelaah, dan mengkaji prestasi belajar pendidikan agama Islam anak dengan mata pencaharian keluarga yang berbeda. Mata pencaharian orang tua yang dimaksud adalah orang yang

mempunyai salah satu jenis pekerjaan sebagai petani, pedagang, pegawai, buruh dan pekerjaan lain-lain. Yang dimaksud pekerjaan lain-lain adalah pekerjaan selain dari keempat jenis pekerjaan tersebut diatas (petani, pedagang, pegawai dan buruh).

2. Perumusan Masalah

Dalam topik ini yang menjadi masalah adalah mengkaji tentang prestasi belajar pendidikan agama Islam anak atas dasar mata pencaharian keluarga yang berbeda di beberapa SMU kecamatan Bumiayu, atau permasalahan tersebut dapat penulis rumuskan sebagai berikut :

1. Adakah pengaruh mata pencaharian keluarga yang berbeda terhadap prestasi belajar pendidikan agama Islam siswa ?
2. Adakah pengaruh asal sekolah yang berbeda terhadap prestasi belajar pendidikan agama Islam siswa ?
3. Adakah interaksi antara Mata pencaharian keluarga yang berbeda dengan asal SMU terhadap prestasi belajar siswa pendidikan agama Islam ?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui adakah pengaruh mata pencaharian

- terhadap yang berbeda terhadap prestasi belajar pendidikan agama Islam siswa ?
2. Untuk mengetahui adakah pengaruh asal sekolah yang berbeda terhadap prestasi belajar pendidikan agama Islam siswa ?
 3. Untuk mengetahui adakah interaksi antara Mata pencaharian keluarga yang berbeda dengan asal SMP terhadap prestasi belajar siswa pendidikan agama Islam ?

E. Kegunaan Penelitian

Kegunaan dari penelitian ini adalah :

1. Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan cakrawala pengetahuan mengenai prestasi belajar siswa dengan mata pencaharian keluarga yang berbeda.
2. Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan sumbangsan pemikiran sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan dalam rangka peningkatan kualitas pendidikan di Kecamatan Sumrayu Brebes.
3. Diharapkan dari hasil penelitian ini bisa menambah sumbangsan pengetahuan secara teoritis mengenai pendidikan agama Islam di sekolah.

F. Hipotesis

Hipotesis adalah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul (Suharsimi Arikunto, 1987: 62).

Adapun hipotesis yang diajukan adalah :

A. Hipotesis Kerja

1. Ada pengaruh mata pencaharian keluarga yang berbeda terhadap prestasi belajar pendidikan agama Islam para siswa.
2. Ada pengaruh asal sekolah yang berbeda terhadap prestasi belajar pendidikan agama Islam para siswa.
3. Ada interaksi antara mata pencaharian keluarga yang berbeda dengan asal SMU terhadap prestasi belajar pendidikan agama Islam para siswa.

B. Hipotesis Nihil

1. Tidak ada pengaruh mata pencaharian keluarga terhadap prestasi belajar pendidikan agama Islam para siswa.
2. Tidak ada pengaruh asal sekolah yang berbeda terhadap prestasi belajar pendidikan agama Islam para siswa.
3. Tidak ada interaksi antara mata pencaharian

keluarga yang berbeda dengan asal SMU terhadap prestasi belajar pendidikan agama Islam para siswa.

6. Variabel-variabel

Variabel adalah segala sesuatu yang bisa menjadikan objek pengamatan penelitian. Menurut fungsinya di dalam penelitian variabel dibedakan menjadi variabel tergantung disatu pihak dan variabel-variabel bebas, kendali, moderator dan rambang dilain pihak (Suryadi Suryabrata, 1987).

Adapun variabel dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel bebas meliputi jenis dan keadaan mata pencaharian orang tua, serta faktor-faktor lain dari siswa, seperti aktivitas belajar, fasilitas belajar, minat belajar, fasilitas sekolah dan lain-lain.
2. Variabel tergantung yaitu prestasi belajar bidang pendidikan agama Islam anak.

H. Metodologi Penelitian

Metode sangat dibutuhkan untuk mencapai suatu tujuan yang termuat dalam penelitian, hal ini sesuai dengan suatu teori bahwa :

"Metode merupakan suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai suatu tujuan, untuk menguji serangkaian hipotesis, dengan menggunakan teknik serta alat-alat tertentu cara utama itu dipergunakan setelah penyelidikan memperhitungan kewajarannya ditinjau dari tujuan penyelidikan serta dari situasi penyelidikan". (Ninarno Surachmat, 1972: 121).

1. Metode Penetapan Subyek Penelitian.

a. Populasi

Populasi atau univers yang dimaksud adalah "jumlah keseluruhan dari unit analisa yang cirinya hendak diduga". (Masri Singarimbun, 1965: 108). Sedangkan yang dijadikan populasi dalam penelitian ini adalah siswa-siswa kelas II kelas II SMU yang berada di kecamatan Bumiayu Brebes yaitu sebesar 815 beserta orang tuanya yang berdomsili di Bumiayu kabupaten Brebes, yang telah memenuhi kriteria sesuai masalah dan tujuan penelitian.

b. Sampel

Yang dimaksud sampel disini adalah "sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti". (Suharmi Arikunto, 1993 :104). Dengan demikian

dari 615 sebagai populasinya , penyusun mengambil sampel sebanyak 80 siswa.

Agar sampel tersebut representatif dan sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian, maka penulis tetapkan sebagai berikut :

- a. Delapan puluh orang siswa SMU, dan 80 orang tua siswa.
- b. Ditetapkan 4 buah SMU (Bustanul Ulum, Islam, Muhammadiyah dan Negeri).
- c. Dari 80 orang siswa itu adalah dari SMU Bustanul Ulum sebanyak 20 orang, Negeri = 20, Islam = 20 dan Muhammadiyah = 20, yang dipilih secara random.
- d. Pengambilan siswa dari masing-masing SMU berasal dari berbagai kelas II yang ada.
- e. Dari 80 orang tua siswa adalah diambil dari mata pencaharian petani, pedagang, pegawai, buruh dan pekerjaan lain-lain yang masing-masing sebesar 16 orang.
- f. Orang tua siswa yang dimaksud adalah orang tua yang mempunyai anak duduk di kelas II SMU di Bumiayu dan yang diambil sampelnya

Adapun siswa yang menjadi anggota sampel beserta orang tuanya dan jenis pekerjaannya adalah sebagai berikut :

TABEL I
 NAMA-NAMA SISWA KELAS II CAWU II SMU NEGERI BUMIAYU
 TAHUN PELAJARAN 1997/1998 BESERTA ORANG TUANYA
 DAN JENIS PEKERJAANNYA YANG MENJADI SAMPEL PENELITIAN

No.	Nama	Nama Orang Tua	Pekerjaan
1.	Dedi Wibowo	Soewandi	Pegawai
2.	Triwanto Nugroho	M. Badjuri	Pegawai
3.	Tri Ani Widiastuti	Subadi	Pegawai
4.	Nunung Afifah	Sulaiman	Pegawai
5.	Widiawati	Syarifudin	Buruh
6.	Abdul Basyir	M. Romli	Buruh
7.	Unin Purwati	Tolimi	Buruh
8.	Siswo Hadipuro	Syarifudin	Buruh
9.	Afif Nur Pratikyo	Imam Suwarno	Tani
10.	Basran Syahdi	Masroh Nur	Tani
11.	Diyah Amintayu	Sodikin	Tani
12.	Maghfirah	Abd. Ghofir	Tani
13.	Chaerunnisa	M. Khilmi	Dagang
14.	Budi Susanto	Nawawi	Dagang
15.	Anisya	Kaswan	Dagang
16.	Ade Ardiyansyah	Hamami	Dagang
17.	Siti Masrurah	Zaenal Arifin	PL
18.	Norma Inrita L.	Bambang Bernama	PL
19.	Agus Fazar Julianto	Rayo Riyanto	PL
20.	Ade Maulana	Abd. Malik	PL

TABEL II
 NAMA-NAMA SISWA KELAS II CAWU II SMU ISLAM BUMIAYU
 TAHUN PELAJARAN 1997/1998 BESERTA ORANG TUANYA
 DAN JENIS PEKERJAANNYA YANG MENJADI SAMPEL PENELITIAN

No.	Nama	Nama Orang Tua	Pekerjaan
1.	Deni Sutendi	E. Hidayat K.	Pegawai
2.	Yeni Kristiana	Haryanto	Pegawai
3.	Fifi Maria Ulfah	Slamet	Pegawai
4.	Imam Subekti	H. Sohim Hadi	Pegawai
5.	Awaludin	Abd. Jamal	Buruh
6.	Een Harsini	Tohari	Buruh
7.	Ida Nurlaela	M. Khamami	Buruh
8.	Esmi Ratmawati	Suparman	Buruh
9.	Jazirotus S.	H. Ahmad	Tani
10.	Ali Muhdor	M. Nuh	Tani
11.	Irwan Yulianto	Dakhirin	Tani
12.	Marliana	Kasmudi	Tani
13.	Arifin	Dasori	Dagang
14.	Eko Subagyo	Untung Trigno	Dagang
15.	Irma Sofiana	Slamet Priharto	Dagang
16.	Anisah Damayanti	Muhyidin	Dagang
17.	Eri Suriswo	Usro	PL
18.	Nur Hidayah	Kusnan	PL
19.	Himmah Wahdah	M. Tauchid S.	PL
20.	Nur Aeni	H. Masduki	

TABEL III
 NAMA-NAMA SISWA KELAS II CAWU II SMU BUSTANUL ULUM BUMIAYU
 TAHUN PELAJARAN 1997/1998 BESERTA ORANG TUANYA
 DAN JENIS PEKERJAANNYA YANG MENJADI SAMPEL PENELITIAN

No.	Nama	Nama Orang Tua	Pekerjaan
1.	Aeni Nur A.	Mirodj Ahsan	Pegawai
2.	Condro Aji As	Eko Wardoyo	Pegawai
3.	Kima Nurdiana	A. Wamid	Pegawai
4.	Lathif Ulsman	Suwarso	Pegawai
5.	Aip Hirawan	Taid	Buruh
6.	Endang Susilowati	Suyono	Buruh
7.	Supriyanto	Muyanto	Buruh
8.	Sri Hartati	Abd. Rochman	Buruh
9.	Warsono	Slamet	Tani
10.	Siti Jolekha	H. Tohir	Tani
11.	Zanah Meiyanti	Said	Tani
12.	Saeful Bahri	Sumaryo	Tani
13.	Heri Sutriyono	Dinar Kamali	Dagang
14.	Musyarofah	Abd. Qodir	Dagang
15.	Abdul Ghofur	Sanuri	Dagang
16.	Islahul Jannah	Jokhidi	Dagang
17.	Budi Hartanto	Haryoto	PL
18.	Noviyatun	Somaryo	PL
19.	Muhammad Yanuar	Mujahidin	PL
20.	Imam Zakasyih	M. Danuri Ir.	PL

TABEL IV
 NAMA-NAMA SISWA KELAS II CAWU II SMU MUHAMMADIYAH BUMIAYU
 TAHUN PELAJARAN 1997/1998 BESERTA ORANG TUANYA
 DAN JENIS PEKERJAANNYA YANG MENJADI SAMPEL PENELITIAN

No.	Nama	Nama Orang Tua	Pekerjaan
1.	Khalimatul Sadiyah	Fahrudin	Pegawai
2.	Rusiyani	Shobirin	Pegawai
3.	Swesty Dewi Ratna P.	Soejipto	Pegawai
4.	Vista Hairana	Abdul Munif, BA	Pegawai
5.	Mochammad Tohara	Tasrip	Buruh
6.	Madda Eliyana	Abd. Wahid T.	Buruh
7.	Heni Indrawati	Saefudin	Buruh
8.	Salistamami	Agus Salia	Buruh
9.	Fatikhul M.	Sukri	Tani
10.	Fatih Nurhakim	Salemi	Tani
11.	Imam Bahtiar	Sumarno	Tani
12.	Rizkan Rahmat H.	Ahmad Sujadi	Tani
13.	Luli Isna Prihartati	Raya Fikram	Dagang
14.	A. Faizin	Kurnaen	Dagang
15.	Fitriyati Ningsih	Suhedi	Dagang
16.	Bambang Setiawan	Sanaah	Dagang
17.	Yusuf Nursidik	Alimin	PL
18.	Yuli Shofiyati	H. Ali M	PL
19.	Abdul Rohman	Daman	PL
20.	Lisa Purwati	Elamel H	PL

keterangan PL = Pekerjaan lain lain

c. Sumber Data

Menurut sifatnya (ditinjau dari penyelidikar) sumber data ada dua, sesuai dengan penulis gunakan yaitu :

- a. Data primer adalah sumber-sumber yang memberikan data langsung dari tangan pertama. (Winarno Surachmat, 1972: 91).
Yaitu siswa kelas II Cawu II SMU dan orang tua siswa di kecamatan Bumiayu Brebes.
- b. Data sekunder adalah merupakan sumber-sumber yang dapat dipercaya dan mendukung judul skripsi yang penulis bahas berupa monografi, denah, tulisan-tulisan (arsip-rasip) dan data lain yang berhubungan.

d. Teknik Sampling

Sampling adalah " suatu cara atau teknik yang digunakan untuk mengambil sampel ". (Sutrisno Hadi, 1984: 222). Teknik sampling yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah teknik sistematis random sampling, dimana sampel yang diambil proses pemilihannya dilakukan secara sistematis dari populasinya.

2. Teknik Pengumpulan Data

a. Metode Test

Test adalah suatu cara untuk mengadakan penelitian yang berbentuk suatu tugas harus dikerjakan oleh anak (Wayan Nurkancana dan P.P.N. Sumartana, 1986). Dalam hal ini penilaian yang digunakan ialah untuk mengukur prestasi. Oleh karena itu, test yang digunakan ialah test hasil belajar pendidikan agama Islam. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam menilai kualitas test ialah :

1. Syarat-syarat test

Baik buruknya suatu test atau suatu alat evaluasi dapat ditinjau dari empat segi yaitu validitas, realibilitas, tingkat kesukaran dan daya beda.

a. Validitas

Suatu alat pengukur dapat dikatakan valid jika dapat mengukur apa yang hendak diukur secara tepat. Validitas dapat ditinjau dari beberapa segi diantaranya validitas ramalan, banding, susun dan isi. Dalam penelitian ini validitas yang digunakan adalah validitas isi, artinya kejiluan suatu test

ditinjau dari isi tersebut. Untuk mengetahui kevalidan dari test yang dibuat, maka materi test tersebut dibandingkan dengan isi pelajaran yang ada.

b. Realibilitas

Suatu test dikatakan realibel apabila test tersebut menunjukkan hasil-hasil yang mantap. Salah satu cara yang digunakan untuk mencari realibilitas test yaitu dengan tehnik ulangan (Wayan Norkancana dan P.P.N. Sumartana, 1986).

Rumus yang digunakan yaitu :

$$r_{xy} = \frac{x y}{(x^2) (y^2)}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefesien korelasi antara item x dan item y

$x y$ = product dari item x dan item y.

c. Tingkat kesukaran dan daya beda

Yaitu suatu test tidak boleh terlalu mudah atau sukar.

2. Bentuk Test

Ditinjau dari bentuk pertanyaan, test hasil belajar dibedakan atas dua jenis yaitu test obyektif dan essay. Bentuk test yang

digunakan dalam hal ini adalah :

a. Matching test

Matching adalah suatu bentuk test yang terdiri dari dua kolom yang paralel dimana masing-masing kolom berisi uraian-uraian, keterangan-keterangan atau statemen (Wayan Nurkancana dan P.P.N. Sumartana, 1986). Rumus yang digunakan adalah :

$$S = R \times Wt$$

Keterangan :

S = Skor

R = Jumlah jawaban yang benar

Wt = Bobot soal

b. Multiple choice

Merupakan suatu item yang terdiri dari suatu statemen yang belum lengkap. Rumus yang digunakan untuk menilai adalah :

$$S = \left(\frac{R - W}{n-1} \right) \times Wt$$

Keterangan :

S = Skor

R = Jumlah jawaban yang benar

W = Jumlah jawaban yang salah

Wt = Bobot

n = Jumlah alternatif jawaban yang disediakan

c. Essay test

Test yang terdiri dari suatu pertanyaan yang menghendaki jawaban yang relatif panjang.

b. Metode angket (questioner)

Untuk mengumpulkan informasi dengan menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk dijawab tertulis pula oleh responden, sebagaimana interview dalam quisioner pertanyaan diasampaikan adalah untuk memperoleh informasi dari responden tentang dirinya sendiri. Dengan kata lain kedua alat pengumpul data itu bersifat self report atau laporan tentang diri sendiri. (Hadari N, 1987: 117). Metode questioner yang digunakan sebagai suatu metode bantu dalam penelitian ini. Metode ini ditujukan kepada para siswa kelas II SMU dan orang tuanya sebagai responden. Angket untuk siswa digunakan untuk memperoleh tentang aktivitas siswa dalam belajar, aktivitas kegiatan ekstrakurikuler, aktivitas membaca buku-buku baik umum ataupun agama dan aktivitas-aktivitas lain yang berhubu

ngan dengan pendidikan. Angket untuk orang tua siswa diberikan terhadap pertanyaan seputar mata pencaharian.

Dalam metode questioner menggunakan questioner langsung dengan memakai jenis pertanyaan terbuka. Digunakan metode questioner ini karena dengan jawaban, responden tidak malu-malu dan lebih leluasa untuk memilih sejumlah alternatif jawaban yang tersedia, karena tidak langsung berhadapan dengan peneliti, disamping itu lebih memudahkan dalam mengadakan pengecekan dan menganalisa dari jawaban yang ada (karena menggunakan data tertulis).

c. Metode interview (wawancara)

Adalah sebagai proses tanya jawab lisan dimana dua orang atau lebih berhadapan-hadapan secara fisik, yang satu dapat melihat yang lain dan mendengarkan dengan telinganya sendiri. (Sutrisno Hadi, 1993: 192).

Interview yang digunakan dalam penelitian ini adalah interview bebas terpimpin, artinya wawancara yang berlangsung secara bebas dalam batas-batas yang ditentukan oleh panduan wawancara, yang ditunjukkan pada informasi dengan mempersiapkan sejumlah pertanyaan sebagai pedoman.

man interview atau wawancara.

d. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah, "penyelidikan ditujukan kepada pengurian dan penjelasan apa yang telah dilakukan melalui sumber-sumber dokumenter. (Winarno Surachmad, 1978: 132). Adapun data yang penulis harapkan dipetroleh melalui metode ini berupa dokumen-dokumen yang ada di pemerintahan kecamatan Bumiayu Brbes, untuk memberikan gambaran tentang hal-hal yang berhubungan dengan wilayah kecamatan Bumiayu Brebes. Selain itu juga, metode dokumentasi ini penulis gunakan sebagai literatur, yang arahnya dapat mendukung penulisan skripsi.

3. Pengolahan dan Ananlisis Data

a. Pengolahan Data

Setelah data terkumpul, maka langkah penulis selanjutnya adalah mengolah data. Adapun langkah-langkah dalam pengolahan data adalah sebagai berikut :

a. Editing, yaitu memeriksa kembali jawaban yang telah diberikan oleh responden, apakah sudah sesuai dengan apa yang diharapkan atau belum.

b. Coding, yaitu memberikan kode atau tanda

tertentu atas jawaban yang telah diberikan oleh responden, menurut katagori-katagori tertentu untuk memudahkan dalam menganalisis.

b. Metode Analisis Data

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh mata pencaharian keluarga dan asal sekolah yang berbeda terhadap prestasi belajar pendidikan agama Islam siswa, maka dilakukan analisis sidik ragam (Anova) berdasarkan uji F.

Tabel V

ANALISIS RAGAM PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM DENGAN MATA PENCAHARIAN KELUARGA
DAN ASAL SEKOLAH YANG BERBEDA

Sumber Ragam	DB	DK	MK	F _o	F tab. .05 .01
MP	4				
S	3				
MP X S	12				
Dalam	60				
Total	79				

Keterangan :

MP = Mata pencaharian

S = Sekolah

1. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk mengetahui secara global keseluruhan isi skripsi, penulis menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut :

1. Bagian Formalitas

Bagian ini meliputi : halaman judul, halaman nota dinas, halaman persetujuan, motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar lampiran.

2. Bagian Isi

Bagian isi meliputi :

Bab I : Pada bab pendahuluan ini penulis uraikan hal-hal yang berhubungan dengan metodologi penulisan skripsi. Dalam uraian tersebut akan membawa kita pada permasalahan yang timbul. Oleh karena itu, penulis membahas hal-hal yang berhubungan dengan latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan dan perumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, hipotesis, variabel-variabel, metodologi penelitian, serta sistematika penulisan skripsi.

Bab II : Pada bab II merupakan landasan teoritik

sebagai landasan berpijak dalam pembahasan dan penganalisisan. Dalam bab II berisi mengenai pengertian prestasi belajar dan pendidikan agama Islam, faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, pengertian mata pencaharian keluarga dan masalah pendidikan, serta hubungan mata pencaharian dengan prestasi belajar.

Bab III : Bab ini berisi tentang laporan hasil penelitian yang terbagi dalam 4 sub bab, yaitu sub pertama tentang gambaran umum dari 4 SMU yang meliputi letak geografis, perpustakaan, aktivitas kerohanian siswa dan mata pencaharian keluarga dan pendidikan siswa. Sub II penyajian data, sub III berisi analisis data dan sub IV berisi penapsiran data.

Bab IV : Bab ini berisi kesimpulan dari analisis agar pembaca mudah dalam memahami isi skripsi. Bab ini terdiri dari kesimpulan, saran-saran dan kata penutup.

3. Bagian Akhir

Bagian ini meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.

sebagai landasan berpijak dalam pembahasan dan penganalisisan. Dalam bab II berisi mengenai pengertian prestasi belajar dan pendidikan agama Islam, faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, pengertian mata pencaharian keluarga dan masalah pendidikan, serta hubungan mata pencaharian dengan prestasi belajar.

Bab III : Bab ini berisi tentang laporan hasil penelitian yang terbagi dalam 4 sub bab, yaitu sub pertama tentang gambaran umum dari 4 SMU yang meliputi letak geografis, perpustakaan, aktivitas kerohanian siswa dan mata pencaharian keluarga dan pendidikan siswa. Sub II penyajian data, sub III berisi analisis data dan sub IV berisi penapsiran data.

Bab IV : Bab ini berisi kesimpulan dari analisis agar pembaca mudah dalam memahami isi skripsi. Bab ini terdiri dari kesimpulan, saran-saran dan kata penutup.

3. Bagian Akhir

Bagian ini meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.

BAB II

PRESTASI BELAJAR DAN MATA PENCAHARIAN KELUARGA

A. Pengertian Prestasi Belajar Dan Pendidikan Agama Islam

Prestasi belajar adalah merupakan hasil yang diperoleh dari proses kegiatan belajar. Yang dimaksud belajar menurut H.M. Arifin adalah suatu rangkaian proses kegiatan respon yang terjadi dalam suatu rangkaian belajar mengajar yang berakhir pada terjadinya tingkah laku, baik jasmaniah maupun rohaniyah akibat pengalaman atau pengetahuan yang diperoleh". (1977:163)

Pengertian prestasi menurut W.S. Winkel adalah "bukti usaha yang dapat dicapai". (1983 : 161). Disini peneliti akan memberi suatu pengertian, yaitu hasil yang telah dicapai dan istilah prestasi ini cenderung menunjuk pada hasil yang nyata yang telah dicapai.

Maka dari prestasi itu merupakan hasil usaha yang diwujudkan dengan aktivitas-aktivitas yang sesuai dengan tujuan yang dikehendaki. Sedangkan prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai test atau angka yang diberi

kan oleh guru. (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 1988 : 700)

Bertitik tolak dari uraian di atas, dapat diambil suatu kesimpulan bahwa, prestasi belajar adalah keterampilan dan penguasaan mata pelajaran-mata pelajaran dimana penguasaan mata pelajaran tersebut dinilai dengan angka sebagai perwujudan yang telah dicapai oleh siswa dalam belajarnya.

Oleh karena itu didalam memberikan nilai sebagai tolak ukur keberhasilan siswa, hendaknya menyangkut ketiga aspek yakni kognitif, afektif dan aspek psikomotor sehingga hasilnya benar-benar merupakan perwujudan prestasi belajar yang sebenarnya. Sebab prestasi belajar yang sebenarnya mengandung kompleksitas yang menyangkut berbagai macam pola tingkah laku sebagai hasil dari belajar.

Sesuai dengan judul skripsi ini maka prestasi belajar yang dimaksud adalah prestasi belajar pendidikan Agama Islam. Yang dimaksud evaluasi pendidikan Agama adalah suatu kegiatan untuk menentukan taraf kemajuan suatu pekerjaan dalam pendidikan Agama. (H. Zuhairini dkk, 1983 : 154)

Menurut Abdus Salam dan Syu aib Kurdi Pendidikan Agama Islam berarti, usaha-usaha secara sistematis dan pragmatis dalam membantu anak didik agar mereka hidup

sesuai dengan ajaran Islam. (1994 : 45)

Pendidikan Agama Islam merupakan suatu pendidikan yang sifatnya tidak hanya teoritis saja melainkan juga bersilat pengalaman (praktek). (Zuhairimi dkk, 1983 : 104).

Tujuan pendidikan agama Islam adalah :

"... Meningkatkan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa artinya menghayati dan mengamalkan ajaran agamanya dalam kehidupan sehari-hari baik dalam kehidupan pribadi maupun sosial kemasyarakatan dan menjadi warga negara yang baik dalam negara RI yang berdasarkan Pancasila". (1986:20)

Adapun fungsi pendidikan agama Islam di sekolah adalah sebagai berikut :

- a. Pengembangan, yaitu meningkatkan keimanan dan ketakwaan siswa kepada Allah SWT yang telah ditanamkan dalam lingkungan keluarga pada dasarnya dan pertama-tama kewajiban menanamkan keimanan dan ketakwaan dilakukan oleh setiap orang tua dalam keluarga.
- b. Penyaluran, yaitu untuk menyalurkan siswa yang memiliki bakat khusus di bidang agama agar bakat tersebut dapat berkembang secara optimal sehingga dapat dimanfaatkan untuk dirinya sendiri dan dapat pula bermanfaat bagi orang lain.
- c. Perbaikan, yaitu untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan, kekurangan-kekurangan dan kelemahan-kelemahan.

- kelemahan siswa dalam keyakinan, pemahaman dan pengamalan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.
- d. Pencegahan, yaitu untuk menangkal hal-hal negatif dari lingkungan siswa atau budaya lain yang dapat membahayakan dan menghambat perkembangan dirinya menuju manusia Indonesia seutuhnya.
 - e. Penyesuaian, yaitu untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan, baik lingkungan fisik maupun sosial dan dapat mengubah lingkungannya sesuai dengan ajaran Islam.
 - f. Sumber nilai, yaitu memberikan pedoman hidup untuk mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.
 - g. Pengajaran, yaitu untuk menyampaikan pengetahuan keagamaan yang fungsional. (Kurikulum SMU, GBPP Mata Pelajaran PAI DEPDIKBUD 1993:1)

Sementara itu pelajaran pendidikan agama Islam yang sudah populer dan banyak dipraktikkan adalah : metode ceramah, diskusi, tanya jawab, resitasi, sosio-drama, demonstrasi dan metode kerja kelompok. (DEPAG, 1995 :17). Adapun ruang lingkup pendidikan agama Islam meliputi tujuh unsur pokok yaitu : keimanan, ibadah, Al qur'an, akhlak, muamalah, syariah dan tarikh. (DEPDIKBUD, 1993 :2)

Adapun ruang lingkup kegiatan evaluasi Pendidikan

kan Agama Islam mencakup penilaian terhadap kemajuan belajar (hasil belajar) murid dalam aspek pengetahuan, ketrampilan dan sikap mengikuti program pelajaran.

Evaluasi ini merupakan salah satu lingkup metodologi pendidikan. Karena evaluasi merupakan proses yang dilakukan untuk mengetahui, memahami dan menggunakan hasil belajar murid dalam mencapai tujuan pendidikan yang ditetapkan.

Dalam penelitian ini, evaluasi atau penilaian yang digunakan adalah penilaian sumatif. Menurut Abdus Salam dan Syaib Kurdi penilaian sumatif adalah penilaian yang dilakukan terhadap hasil belajar siswa yang telah selesai mengikuti pelajaran dalam satu catur wulan semester atau akhir tahun. (1994 : 85). Dalam pada itu, evaluasi atau test yang diberikan pada siswa adalah catur wulan II.

B. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Untuk mencapai prestasi belajar yang baik, dipengaruhi oleh beberapa faktor. Akan tetapi tidak semua faktor mempunyai pengaruh yang sama, hal ini tergantung dari pada faktor tersebut. Ada yang besar pengaruhnya ada yang kecil.

Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar pada akhirnya mempengaruhi prestasi belajar. Dengan demikian faktor-faktor yang mempengaruhi belajar sama

dengan faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar.

Secara umum agar prestasi belajar dapat berhasil dengan baik, maka faktor-faktor pendukung perlu dikerahkan dan siswa yang belajar akan lebih aktif.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi belajar menurut A. Thonthonwi menurut asalnya ada dua yaitu faktor internal dan eksternal. (1985 : 5)

Sedangkan menurut Sukirin dalam bukunya Pokok-pokok Psikologi Pendidikan ada dua klasifikasi yaitu :

- a. Faktor pada diri orang yang belajar, yang masih dapat dibagi dua yaitu :
 1. Faktor fisik
 2. Faktor mental psikologis
 - b. Faktor di luar yang sedang belajar yang terdiri dari tiga macam :
 1. Faktor alam fisik
 2. Faktor sosial/psikologis
 3. Faktor sarana baik fisik maupun non fisik
- (1983 : 65-66)

W.S. Winkel juga menyebutkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi belajar ada dua yaitu :

1. Faktor-faktor pada pihak siswa :
 - a. Faktor-faktor psikis
 - (1). Yang intelektual :
 - Taraf intelegensi
 - Kemampuan belajar
 - Cara belajar
 - (2). Yang non intelektual :
 - Motivasi belajar
 - Sikap
 - Perasaan
 - Minat
 - b. Faktor-faktor situasional
 - Kondisi akibat keadaan sosial
 - kultur ekonomi.

- b. Faktor-faktor fisik : kondisi fisik
 - 2. Faktor-faktor di luar siswa :
 - a. Faktor-faktor pengatur proses belajar di sekolah
 - b. Faktor-faktor sosial di sekolah
 - c. Faktor-faktor situasional.
- (1984 : 43)

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, pada dasarnya faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar tetapi dapat digolongkan menjadi dua golongan, yaitu faktor intern dan ekstern. Faktor intern adalah faktor yang ada dalam individu yang sedang belajar, sedangkan ekstern adalah faktor yang ada di luar individu.

C. Mata Pencarian Keluarga

1. Pengertian Mata Pencarian Dan Macamnya

Manusia dalam hidupnya menuntut macam-macam kebutuhan. Untuk memenuhi kebutuhan yang bermacam ragam manusia berusaha dan bekerja.

Usaha manusia memenuhi kebutuhan hidupnya itu sebagian besar dapat dikategorikan dalam kegiatan ekonomi. Kegiatan ekonomi berhubungan erat dengan mata pencarian. Mata pencarian menurut kamus Bahasa Indonesia adalah pekerjaan dan atau pencarian yang utama yang dikerjakan untuk biaya hidup sehari-hari (1982 : 637). Disini penulis akan memberikan suatu pengertian yang dimaksud mata pencarian dalam skripsi ini, yaitu

suatu jenis pekerjaan yang dimiliki oleh seseorang baik bekerja di instansi pemerintah, swasta dan atau berwiraswasta yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.

Satu kenyataan bahwa dalam kehidupan, kita sangat memerlukan adanya sumber penghidupan, pekerjaan yang memberi hasil sebagai bekal mencukupi kebutuhan sehari-hari, yaitu sandang, pangan, dan kebutuhan lainnya. Dengan terpenuhinya kebutuhan hidup sehari-hari kita lebih tenang dalam melakukan ibadah kepada Allah SWT, dengan kata lain, tegasnya hakikat mencari rezeki adalah untuk bekal ibadah kepada Allah SWT.

Jika demikian keadaan seorang muslim maka akan dicintai oleh Allah, sebagaimana sabda Nabi SAW.

إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُؤْمِنَ الْمُحْتَرِفَ (رواه الطبراني)

Artinya: "Sesungguhnya Allah mencintai orang-orang yang beriman dan mempunyai mata pencaharian". (HR. Thabrani). (Moh. Rifa'i, 1987)

Dalam Al-qur'an, banyak ayat yang memberi penegasan bahwa dalam hidupnya manusia mempunyai berbagai macam kebutuhan, dan ditunjuk pula cara memenuhi kebutuhan tersebut baik secara jelas maupun secara tersirat, secara implisit maupun eksplisit. Diberikan pula dalam Al-qur'an pedoman

mana mana yang halal dan haram. (Ahmad Azhar Basyir, 1978 : 3).

Sebagai contoh di bawah ini dikutipkan beberapa ayat Al-qur'an yang berisi pedoman-pedoman dalam bidang ekonomi.

Al-Qur'an S. Ghafir, disebut juga s. Al Hukain (40):79 - 80 mengajarkan :

"Allah-lah yang menjadikan binatang ternak untuk kamu, sebagiannya untuk kamu kendarai dan sebagiannya untuk kamu makan. Dan (ada lagi) manfaat-manfaat yang lain pada binatang ternak itu untuk kamu dan supaya kamu mencapai suatu keperluan yang tersimpan dalam hati dengan mengendarainya. Dan kamu dapat dsangkut dengan mengendarai binatang itu dan dengan mengendarai lahters'.

Dua buah ayat Al-Qur'an ini menunjukkan manfaat binatang bagi manusia, yaitu merupakan bahan makanan pada binatang-binatang yang halal untuk dimakan, dan sebagai alat angkut pada binatang-binatang yang halal ataupun yang tidak halal. Dalam ayat kedua disebutkan juga adanya alat angkut yang berupa kapal. Tersirat dalam ayat tersebut adanya suatu penyebutan salah satu cabang produksi, yaitu peternakan binatang ternak yang akan menjadi sarana memenuhi kebutuhan hidup manusia, tetapi juga perindustrian kapal yang diperlukan untuk lalu lintas perekonomian laut.

4) Qur'an s. An-Nahl (16):14 mengajarkan :

"Dan Dis-lah, Allah yang menundukan lantan (untuk kamu), agar kamu dapat makan daripadanya daging (ikan) yang segar, dan kamu mengeluarkan dari lantan itu perhiasan yang kamu pakai; dan melihat bahtera berlayar padanya, dan supaya kamu mencari (keuntungan) dari karunia-Nya, dan supaya kamu bersyukur".

Ayat tersebut di atas menunjukkan kepada adanya kekayaan alam yang terdapat di lantan, berupa ikan dan mutiara yang disediakan Allah untuk kepentingan hidup manusia. Dengan demikian, secara tersirat, ayat tersebut mengajarkan agar umat manusia berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya dengan mengeksploitasi kekayaan alam tersebut.

Dalam Al-qur'an dan Hadist menyebutkan beberapa macam lapangan kerja, apabila tidak secara jelas sekurang-kurangnya memberikan isyarat kepada macam lapangan pekerjaan. Sebagai contoh dapat disebutkan macamnya seperti pertanian dan peternakan, perikanan, perdagangan (jual beli), pendidikan, transportasi, kedokteran, farmakologi dan lain lain. (Ahmad Azhar Basyar, 1978 : 30 dan Fidiin Halidhuddin, 1998).

2. Mata Pencarian Dan Masalah Pendidikan

Islam yang sudah kita yakini kebenarannya, mempunyai keseimbangan antara kepentingan dunia

dan akhirat. Kepentingan dunia menyangkut kehidupan ekonomi dan kepentingan akhirat menyangkut kehidupan beragama. Oleh karena itu do'a kita selalu menekankan perlunya kehidupan dunia yang baik dan kehidupan akhirat yang baik, harus diikuti dengan tindakan dan sikap yang benar.

Banyaknya kegagalan kehidupan ekonomi umat adalah karena kurangnya unsur-unsur yang mendukung. Dalam Al-qur'an surat Al-Ashr, Allah SWT berfirman:

وَالْعَصْرِ (١) إِنَّ الْإِنْسَانَ لِرَبِّهِ لَكَنُفٍ خُسْرٍ (٢) إِلَّا الَّذِينَ
آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَاصَوْا
بِالصَّبْرِ (٣)

العصر: ١ - ٣

Artinya:
"1. Demi masa 2. Sesungguhnya manusia itu benar-benar dalam kerugian 3. Kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh dan nasehat dan menasehati supaya mentaati kesabaran.

Dari ayat-ayat tersebut di atas dapat dipahami bahwa apabila seseorang tidak percaya kepada Allah SWT, kepada diri sendiri dan juga kepada orang lain, lalu kemudian bekerja tidak dapat guna, karena tidak ada kemampuan tidak menerima saran dan nasehat dari orang lain tentu ia akan rugi kehidupannya.

Pendidikan amat penting bagi penduduk. Lembaga Pendidikan adalah tempat untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Setelah Indonesia merdeka, bangsa Indonesia terus menerus mengusahakan pemerataan kesempatan belajar bagi semua lapisan masyarakat di semua pelosok tanah air. Menteri Pratama Rahardja bahwa pertambahan penduduk yang cukup tinggi menyebabkan bertambahnya angkatan kerja, harus us diimbangi bertambahnya lapangan pekerjaan, sehingga agar tidak terjadi pengangguran. Industrialisasi merupakan salah satu cara menampung tenaga kerja lebih banyak. (1991 : 17)

Disebutkan bahwa mutu atau kualitas penduduk berkaitan dengan tingkat pendidikan, penghasilan, kesehatan dan mata pencaharian. Empat faktor tersebut lumpuhnya ada pada kemiskinan. ()

Untuk mencapai kualitas penduduk secara umum, pembangunan pendidikan harus diarahkan pada kecerdasan bangsa. Titik berat pembangunan pendidikan diletakan pada peningkatan mutu disetiap jenjang dan jenis pendidikan, serta perluasan kesempatan belajar.

Seperti telah disebutkan di atas bahwa usaha mencerdaskan penduduk dilaksanakan melalui pendidikan. (1991) menetapkan bahwa pembangunan pendidi

kan nasional yang berdasarkan Pancasila bertujuan untuk :

- a. Meningkatkan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
- b. Meningkatkan kecerdasan dan ketrampilan
- c. Mempertinggi budi pekerti
- d. Memperkuat kepribadian
- e. Memperlebal semangat kebangsaan serta cinta tanah air.

D. Hubungan Prestasi Belajar Dengan Mata Pencarian Keluarga

Belajar adalah suatu hal yang diisyaratkan oleh berbagai faktor yang menentukan sehingga akan mempengaruhi pada prestasi /hasil yang dicapai. Proses belajar tidaklah terbatas dan berlangsung hanya di sekolah saja, tapi bisa dirumah atau di tempat lain.

Adapun salah satu faktor tersebut adalah faktor keluarga. Siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa: cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah tangga dan keadaan ekonomi keluarga.

Slameto mengatakan bahwa :

Jika anak hidup dalam keluarga miskin, maka kebutuhan pokok dan fasilitas belajar anak kurang terpenuhi, sehingga belajar anak pun akan terganggu. Sebaliknya dari keluarga kaya, kebutuhan pokok dan fasilitas belajar anak akan lebih terpenuhi, sehingga memungkinkan anak relatif tidak disulitkan dalam belajar. Namun demikian, tidak dapat dipungkiri adanya kemungkinan anak yang serba kekurangan dan selalu menderita akibat ekonomi keluarga yang lemah, justru menjadi sambuk untuk belajar giat lagi. Sebaliknya dari keluarga kaya, orang tua sering mempunyai

kecenderungan untuk memanjakan anak. Akibatnya anak kurang dapat memusatkan perhatiannya kepada belajar. Hal ini dapat mengganggu belajar anak". (1987 : 64)

Sebagai suatu proses yang berhubungan erat dengan perubahan, maka hal belajar ini merupakan suatu hal yang khas individual, artinya bersifat pribadi. Dengan demikian maka terdapat hubungan yang sangat erat dengan hal-hal yang sifatnya pribadi yaitu : 1. kemauan 2. kesempatan 3. kemampuan . (Sumarno, 1982 :15)

Itulah sebabnya berhasil atau gagal disebabkan oleh kesanggupan seseorang/siswa menggunakan kesempatan dan kemampuan yang dimiliki bukan disebabkan oleh orang lain.

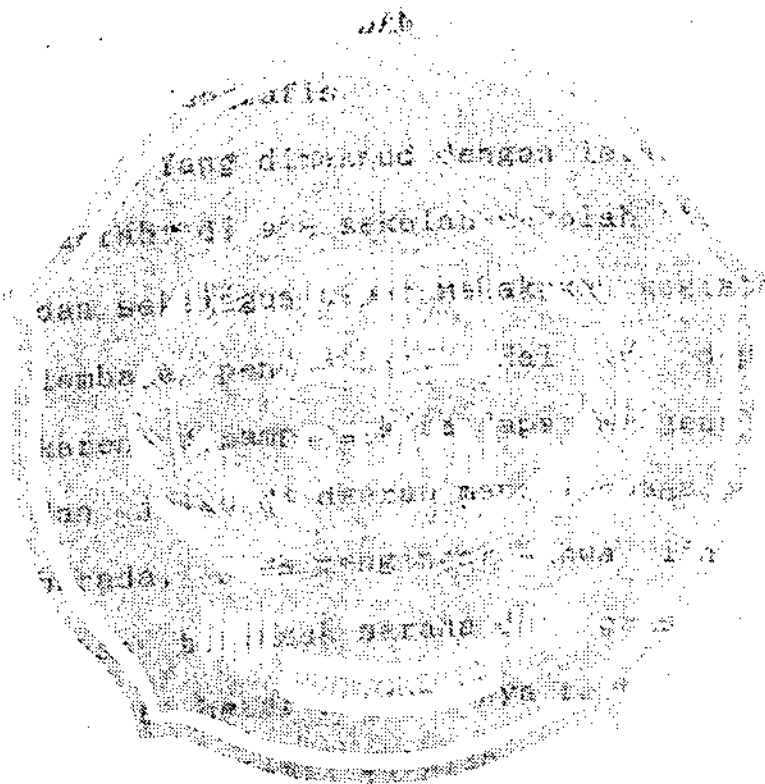
Dengan demikian dalam proses belajar terjadilah interaksi berbagai komponen. Masing-masing komponen saling pengaruh mempengaruhi. Maka kondisi mata pencaharian yang berbeda, memungkinkan prestasi belajar anak pun berbeda pula.

kecenderungan untuk memanjakan anak. Akibatnya anak kurang dapat memusatkan perhatiannya kepada belajar. Hal ini dapat mengganggu belajar anak". (1987 : 64)

Sebagai suatu proses yang berhubungan erat dengan perubahan, maka hal belajar ini merupakan suatu hal yang khas individual, artinya bersifat pribadi. Dengan demikian maka terdapat hubungan yang sangat erat dengan hal-hal yang sifatnya pribadi yaitu : 1. kemauan 2. kesempatan 3. kemampuan . (Sumarno, 1982 :15)

Itulah sebabnya berhasil atau gagal disebabkan oleh kesanggupan seseorang/siswa menggunakan kesempatan dan kemampuan yang dimiliki bukan disebabkan oleh orang lain.

Dengan demikian dalam proses belajar terjadilah interaksi berbagai komponen. Masing-masing komponen saling pengaruh mempengaruhi. Maka kondisi mata pencaharian yang berbeda, memungkinkan prestasi belajar anak pun berbeda pula.



SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN)
PURWOKERTO

BAB III

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. GAMBARAN UMUM 4 SMU DI BUMIAYU (SMU NEGERI, ISLAM T. HUDA, BUSTANUL ULUM DAN MUHAMMADIYAH)

1. Letak Geografis

Yang dimaksud dengan letak geografis adalah daerah dimana sekolah-sekolah tersebut berada, dan sekaligus dapat melakukan kegiatannya sebagai lembaga pendidikan. Hal ini dipandang perlu karena disamping kita dapat mengenal dengan baik dan jelas di daerah mana lembaga pendidikan itu berada, juga mengingat bahwa lingkungan pendidikan termasuk sarana dan prasarana pendidikan sangat besar pengaruhnya terhadap tingkah laku siswa dalam belajar, dan sekaligus dapat mempengaruhi belajar siswa.

Disini akan diuraikan secara singkat letak geografis dari ke-4 SMU yaitu SMU Negeri, ISLAM T. HUDA dan Muhammadiyah.

SMU Negeri Bumiayu terletak di desa Dukuhturi, sebelah timur jalan raya. Letak SMU Negeri Bumiayu sangat strategis karena sebelah tepi jalan raya sehingga sekolah tersebut mudah dijangkau oleh siswa daerah mana pun juga.

SMU Negeri Bumiayu merupakan satu-satunya SMU yang berstatus Negeri di kecamatan Bumiayu.

Letak SMU BUstanul Ulum NU (BU NU) berada di desa Bumiayu, sebelah barat jalan raya Bumiayu. Letak SMU BU NU satu kompleks dengan SMU Negeri, dimana jarak antara dua SMU tersebut 1500 m. SMU BU NU, merupakan lembaga pendidikan di bawah naungan yayasan Busanul Ulum. Seperti halnya dengan SMU negeri, letak SMU BU sangat strategis.

SMU Islam T. Huda berada di desa Kalierang, Bumiayu. Batas-batas sekolah tersebut sebelah timur, selatan dan utara adalah sawah. Sedangkan sebelah barat RSU. Walaupun letaknya agak masuk dari jalan raya namun cukup strategis, karena alat transportasi cukup memadai sehingga mudah dijangkau. Yayasan yang membawahi SMU Islam adalah Ta'alumul Huda.

Letak SMU Muhammadiyah satu desa dengan SMU Islam. Letak SMU Muhammadiyah dikelilingi oleh sawah-sawah. SMU Muhammadiyah satu kompleks dengan SMU Islam, dimana SMU Muhammadiyah terletak di sebelah selatan jalan raya sedangkan SMU Islam di utara jalan. Jarak antara kedua sekolah tersebut adalah sekitar 300 m. Sekolah

Muhammadiyah merupakan lembaga pendidikan di bawah naungan organisasi Muhammadiyah. Seperti halnya dengan SMU Islam, letak SMU Muhammadiyah cukup strategis.

Seperti telah disebutkan di atas bahwa SMU negeri dengan SMU BU NU satu kompleks, sedangkan SMU Islam satu kompleks dengan SMU Muhammadiyah. Jarak antara ke-2 kompleks tersebut adalah kira-kira 1,5 km. Dengan demikian secara geografis bisa dikatakan sama.

2. Perpustakaan

Perpustakaan merupakan salah satu faktor penunjang berjalannya proses belajar mengajar. Dalam rangka memenuhi syarat penunjang keberhasilan belajar mengajar maka masing-masing SMU berupaya menyediakan buku-buku baik untuk bahan pelajaran maupun bahan-bahan lainnya.

SMU Negeri Bumiayu melengkapi perpustakaan-nya dengan buku-buku pelajaran umum, pengetahuan umum, serta buku-buku agama.

Buku-buku agama yang tersedia di perpustakaan antara lain fikih sunnah 14 eksemplar, bunga rampai ajaran Islam 6 eksemplar, Islam dan Modernitas Transformasi Intelektual 1 eksemplar. Untuk buku-buku paket pelajaran kelas I, II dan

III berasal dari Depag. Sedangkan buku bacaan tentang keagamaan, sekolah menyediakan sendiri.

Masalah minat baca siswa terhadap buku keagamaan adalah relatif banyak. Minat siswa untuk membaca buku keagamaan dengan buku lainnya adalah seimbang, hal ini dikarenakan buku agama dan buku bacaan lainnya jumlahnya masih terbatas dan kurang menarik. Buku-buku paket yang ada dipinjamkan kepada siswa selama satu tahun. Sedangkan buku yang jumlahnya terbatas dipinjamkan maksimal satu minggu secara bergilir.

Di SMU BU NU, tersedia buku paket Agama Islam (Depag) jilid I, II, III. Buku-buku keagamaan jumlahnya relatif sedikit.

Minat baca siswa terhadap buku keagamaan adalah biasa-biasa saja, karena memang jumlahnya terbatas juga judul-judul buku yang kurang menarik. Buku-buku paket yang ada dipinjamkan para siswa secara bergilir, hal ini dikarenakan jumlah buku tidak sesuai dengan jumlah siswa.

SMU Islam diperpustakaannya terdapat buku pelajaran, keagamaan dan pengetahuan umum. Buku keagamaan jumlahnya cukup memadai, terdapat buku paket Pendidikan Agama dari Depag jilid I, II dan III.

Terhadap minat baca buku-buku keagamaan dapat dikatakan cukup baik. Jumlah buku yang relatif sedikit, buku dipinjam secara bergilir.

Perpustakaan SMU Muhammadiyah sama halnya dengan SMU lainnya terdapat buku pelajaran Agama dan pengetahuan umum. Buku-buku keagamaan yang ada cukup tersedia.

Minat baca siswa terhadap buku agama relatif besar. Buku-buku dipinjam secara bergantian.

3. Aktivitas Kerohanian Siswa

Yang dimaksud dengan aktivitas kerohanian siswa adalah kegiatan yang dilakukan oleh siswa di lingkungan sekolah yang berhubungan dengan masalah keagamaan.

Disini akan diuraikan secara singkat tentang aktivitas kerohanian dari ke-4 sekolah yang dijadikan objek penelitian, dijelaskan sebagai berikut :

SMU Negeri aktivitas kerohaniannya adalah antara lain adalah, melakukan sholat jum'at berjamaah, kegiatan pada bulan ramadhan, ceramah tentang keagamaan dalam rangka peringatan hari besar Islam, serta kegiatan lainnya. Untuk kegiatan sholat jum'at setiap minggu dilakukan sebanyak tiga kelas, hal ini dikarenakan masalah

keterbatasan masjid, dan air untuk wudhu. Dalam pada itu siswa dilibatkan sebagai mu'adzin, khotib dalam tiga pekan sekali, sedangkan sebagai imam adalah staf pengajar (guru). Untuk kegiatan pada bulan ramadhan dilakukan sholat dhuhur bersama setiap hari tiga kelas /hari. Diadakan ceramah dan tanya jawab yang dilakukan oleh bapak /ibu guru (tidak hanya guru agama saja). Melaksanakan kegiatan nuzulul qur'an, dengan kegiatan diskusi keagamaan yang dilakukan sebelum magrib, sedangkan sesudah sholat diadakan buka dan sahur bersama, diadakan pula sholat taraweh berjamaah, ceramah nuzulul qur'an dan tadarus. Untuk hari raya Idul Adha dilakukan qurban.

Di SMU BU NU, kegiatan aktivitas keagamaan siswanya adalah sebagai berikut. Dalam memperingati hari besar Islam selalu dilakukan kegiatan, biasanya berupa pengajian. Pada setiap bulan ramadhan dilaksanakan pesantren kilat (PKA) yang diikuti oleh kelas 3 dan merupakan kegiatan wajib. Dalam kegiatan ini siswa menginap selama dua hari. Kegiatan yang dilakukan berupa sholat, buka dan sahur bersama, ceramah keagamaan dan pengetahuan umum yang dilakukan oleh instruktur. Kegiatan sholat jum'at di SMU BU setiap minggunya tidak dilaksanakan. Namun mushola setiap harinya

digunakan untuk sholat. Kegiatan lainnya dari aktivitas Islami adalah pengajian kitab kuning secara bergilir tiap kelas.

Aktivitas kerohanian SMU Muhammadiyah adalah sebagai berikut : Adanya kegiatan Mabica, yaitu suatu kegiatan untuk siswa yang baru masuk SMU Muhammadiyah, wajib diikuti dan mendapat ijazah. Untuk kegiatan IRM dilakukan pengajian satu minggu sekali yang diberikan oleh guru atau kiai. Pada setiap bulan ramadhan diadakan pesantren kilat yang wajib diikuti oleh siswa kelas I, II dan III serta untuk umum. Adanya taruna Melati, wajib untuk kelas I yang dipandu oleh siswa kelas II, III dan kegiatannya berupa pengajian, ceramah, membaca Al-qur'an dan lain-lain. Untuk setiap hari besar Islam diperingati dengan kegiatan ceramah /pengajian, dimana penceramah biasanya didatangkan dari luar kota.

4. Mata Pencaharian Orang Tua Dan Pendidikan Anak

Anak adalah merupakan suatu amanat dan juga merupakan karunia Allah yang berupa kenikmatan-kenikmatan, sebagaimana dikatakan oleh Anwar Masyari :

"Tiada kegembiraan bagi orang tua yang melebihi kebahagiaan dan kegembiraan dalam menerima kehadiran anak. Setiap kelahiran anak selalu mendapat kegembiraan dan kebahagiaan orang tua, betapapun kesulitan ekonomi mereka". (1981 : 17)

Jadi disini dapat dimengerti bagaimanapun keadaan ekonomi keluarga orang tua selalu berusaha menjadikan anaknya lebih baik dalam segala hal, baik dari pendidikannya, pekerjaannya dan lain sebagainya. Hal tersebut adalah harapan orang tua yang merupakan salah satu sumber kebahagiaan.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa pekerjaan orang tua yang dimilikinya baik itu sebagai pedagang, petani, PNS atau pun pekerjaan lain-lain, hampir sebagian besar orang tua begitu juga anak tidak menginginkan pekerjaannya seperti orang tuanya. Mereka menginginkan lebih dari itu, yang lebih baik.

Mereka memandang pekerjaan yang mereka tekuni, dari segi materi tidak banyak memberikan penghasilan yang cukup. Hal ini dapat dipahami bahwa dari penghasilan mereka berkisar antara Rp. 50.000,- s/d 750.000,- per bulan. Sementara anak yang menjadi tanggungan cukup besar.

Sehingga kondisi yang demikian terkadang menghambat belajar anak, disini terutama dari anak yang orang tuanya sebagai buruh dan atau pekerjaan lain-lain.

Namun demikian secara keseluruhan, apapun profesi mereka, selalu memberikan perhatian terhadap anaknya walaupun profesinya berbeda.

B. Penyajian Data

Data yang akan penulis sajikan ada dua macam, yaitu data yang diperoleh dari hasil test dan data yang diperoleh dari hasil angket.

Data yang diperoleh dari hasil test pendidikan agama Islam di empat SMU yaitu SMU Islam Ta'alaumi Huda, SMU bustanul Ulum NU, SMU Negeri Bumiayu dan SMU Muhammadiyah adalah sebagai berikut :

TABEL VI
 HASIL TEST PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
 SISWA KELAS II CAWU II SMU ISLAM BUMIAYU
 TAHUN PELAJARAN 1997/1998

No.	N a m a	Nilai
1.	Deni Sutendi	80
2.	Yeni Kristiana	80
3.	Fifi Maria Ulfah	78
4.	Imam Subekti	74
5.	Awaludin	64
6.	Een Marsini	44
7.	Ida Nurlaela	69
8.	Esmi Ratmawati	66
9.	Arifin	54
10.	Eko Subagyo	72
11.	Imam Sofiyana	69
12.	Anisah Damayanti	79
13.	Zazirotus Salam	80
14.	Ali Muhdor	76
15.	Irwan Yulianto	76
16.	Marliana	66
17.	Eri Susanto	71
18.	Himmah Wahdah	67
19.	Nureani	63
20.	Nur Hidayah	83

TABEL VII.
 HASIL PRESTASI BELAJAR BIDANG STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
 SISWA KELAS II CAWU II SMU BUSTANUL ULUM
 TAHUN PELAJARAN 1997-1998.

No.	N a m a	Nilai
1.	Aeni Nur A.	75
2.	Condro Aji As	49
3.	Rima Nurdiana	62
4.	Lathif Utsman	62
5.	Aip Hirawan	57
6.	Endang Susilowati	71
7.	Supriyanto	57
8.	Sri Hartati	73
9.	Heri Sutriyono	63
10.	Musyarofah	77
11.	Ab. Ghofur	49
12.	Islahul Jannah	66
13.	Warsono	62
14.	Siti Jolekha	61
15.	Zanah Meiyanti	70
16.	Islahul Jannah	66
17.	Budi Hartanto	65
18.	Noviyatun	69
19.	Muhammad Yanuar	42
20.	Imam Zakasyih	66

TABEL VIII.
 HASIL PRESTASI BELAJAR BIDANG STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
 SISWA KELAS II CAWU II SMU NEGERI BUMIAYU TARUH
 PELAJARAN 1997-1998.

No.	N a m a	Nilai
1.	Dedi Wibowo	70
2.	Triwanto Nugroho	67
3.	Tri Ani Widiastuti	71
4.	Nunung Afifah	85
5.	Widiawati	73
6.	Abdul Basyir	83
7.	Unin Purwati	76
8.	Siswo Hadipuro	80
9.	Chaerunisa	71
10.	Sudi Santoso	73
11.	Anisya	68
12.	Ade Ardinasyah	68
13.	Afif Nur Praktikyo	73
14.	Basran Hadi	80
15.	Diyah Amintayu	78
16.	Maghfiroh	68
17.	Siti Masrurah	76
18.	Norma Yunita Lestari	64
19.	Agus Fazar Yulianto	64
20.	Ade Maulana	82

TABEL IX.
 HASIL PRESTASI BELAJAR BIDANG STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
 SISWA KELAS II CAWU II SMU MUHAMMADIYAH
 TAHUN PELAJARAN 1997-1998.

No.	N a m a	Nilai
1.	Khalantus Sadiyah	53
2.	Rusiyani	73
3.	Swesty Dewi Ratna P.	78
4.	Vista Hairana	89
5.	Mochammad Tohara	56
6.	Madda Eliyana	75
7.	Heni Indrawati	72
8.	Salistamami	65
9.	Luli Isna Priharti	86
10.	A. Faizin	61
11.	Fitriyati Ningsih	50
12.	Bambang Setiawan	83
13.	Fatih Nurhakim	63
14.	Imam Bakhtiar	74
15.	Rizkan Rahmat H.	63
16.	Fatikuhul Muskhaf	77
17.	Yusuf Nursidik	66
18.	Yuli Shofiyati	76
19.	Abdul Rohman .	50
20.	Liza Purwati	66

... dan ... dalam ... faktor-faktor ... yang ... dapat ... prestasi belajar ... pada tabel X s.d XIV. Untuk ... dalam tabel-tabel di bawah ini digunakan ... SMU Muhammadiyah, UU= SMU ... Islam, I= SMU Islam Ta'alamul Huda, N= SMU ... Pegawai, BR= Buruh, OS= ... dan PL= Pekerjaan lain-lain.

TABEL X
 GURU MELAYU PENDIDIKAN AGAM ISLAM
 KELAS II SEMESTER II SMU-SMU BUMIHAYU
 TAHUN PELAJARAN 1997/1998

No	Kategori	MP					Total
		PG	PK	OS	IN	PL	
II	Muslim (Laki-laki)	4	4	3	3	1	15
	Muslim (Perempuan)	-	-	1	1	3	5
	Kristen (Laki-laki)	-	-	-	-	-	-
	Kristen (Perempuan)	-	-	-	-	-	-
Total Kristen		4	4	4	4	4	20
III	Muslim (Laki-laki)	2	3	2	2	1	10
	Muslim (Perempuan)	2	1	2	2	3	10
	Kristen (Laki-laki)	-	-	-	-	-	-
	Kristen (Perempuan)	-	-	-	-	-	-
Total Kristen		4	4	4	4	4	20

I	Samudra Terumbu Karang	3	3	3	4	3	16
	Wanua-terumbu karang	1	1	1	-	1	4
	Komunitas Terumbu Karang	-	-	-	-	-	-
	Total Terumbu Karang	-	-	-	-	-	-
Total Sampul		4	4	4	4	4	20
II	Samudra Terumbu Karang	2	4	3	2	2	13
	Wanua-terumbu karang	2	-	1	2	2	7
	Komunitas Terumbu Karang	-	-	-	-	-	-
	Total Terumbu Karang	-	-	-	-	-	-
Total Sampul		4	4	4	4	4	20
Total		16	16	16	16	16	80

Sumber: Data primer hasil sampel no 5

Tabel XI
 Distribusi Komunitas Terumbu Karang Kelas II dan III SMU-SMU DI ALMIRAYU
 TAHUN PELAJARAN 1997/1998

Kelas	Kategori	MF					Total
		PG	HR	DB	TN	PL	
II	Komunitas Terumbu Karang	1	1	2	2	1	7
	I - 2 - 100	2	2	2	2	1	9
	3 - 4 - 100	1	1	-	-	2	4
	5 - 100 - 1000	-	-	-	-	-	-
Total Sampul		4	4	4	4	4	20
Total Sampul		4	4	4	4	4	20

III	kurang dari 1 jam	1	2	3	3	4	13
	1 - 2 jam	2	2	1	1	-	6
	3 - 4 jam	1	-	-	-	-	1
	5 jam lebih	-	-	-	-	-	-
	Jumlah responden	4	4	4	4	4	20
IV	kurang dari 1 jam	1	2	2	-	2	7
	1 - 2 jam	2	2	1	3	1	9
	3 - 4 jam	1	-	1	1	1	4
	5 jam lebih	-	-	-	-	-	-
	Jumlah responden	4	4	4	4	4	20
V	kurang dari 1 jam	1	1	1	1	1	5
	1 - 2 jam	3	3	3	2	2	13
	3 - 4 jam	-	-	-	1	1	2
	5 jam lebih	-	-	-	-	-	-
	Jumlah responden	4	4	4	4	4	20
Jumlah	16	16	16	16	16	80	

Sumber data : Hasil angket no.8

Table 3.10

Table 3.10: Distribution of the number of children in the family by the number of children in the family, 1977-1980

Family size	Total	HF					Total
		PG	BR	GG	IN	PL	
1	14	3	3	3	2	3	14
2	14	1	1	1	2	1	14
3	14	4	4	4	6	4	14
4	7	3	1	1	1	1	7
5	13	1	3	3	3	3	13
6	10	4	4	4	4	4	10
7	10	2	0	3	3	4	10
8	6	2	4	1	1	0	6
9	10	4	4	4	4	4	10
10	14	3	2	3	3	3	14
11	6	1	2	1	1	1	6
12	10	4	4	4	4	4	10
13	10	4	4	4	4	4	10
14	10	4	4	4	4	4	10
15	10	4	4	4	4	4	10
16	10	4	4	4	4	4	10
17	10	4	4	4	4	4	10
18	10	4	4	4	4	4	10
19	10	4	4	4	4	4	10
20	10	4	4	4	4	4	10

C. Analisis data

Untuk membuktikan ada tidaknya pengaruh mata pencaharian keluarga terhadap prestasi belajar pendidikan agama Islam dari siswa, maka dilakukan analisis statistik yaitu analisis sidik ragam (anova) berdasarkan uji F. Dalam hal ini data yang dianalisis berupa data hasil test belajar dan data dari hasil angket siswa.

Untuk mempermudah perhitungan, maka dibawah ini disajikan Tabel prestasi belajar dari hasil test yang telah dilakukan. Dalam Tabel ini digunakan kode-kode atau singkatan-singkatan, dengan maksud agar mudah dipahami dan dimengerti. Dimana n = jumlah frekwensi, X = nilai-nilai individual, E = Jumlah, PG = Pegawai, BR = Buruh, DG = Dagang, TN = Tani, PL = Pekerjaan lain-lain.

Tabel XIII
HASIL TEST PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS II CANU: DARI 4 SEKOLAH
DENGAN MATA PENCAHARIAN KELUARGA YANG BERBEDA-BEDP

		Mata Pencaharian											
Sekolah	Pegawai		Buruh		Dagang		Tani		Pek. Lain		Total		
	XPG	XBR	XDG	XTN	XPL								
Islam	83	68	64	44	54	72	80	76	71	67			
	79	74	69	66	89	79	76	66	63	83			
Tot. bagian	\sum PGI=304		\sum BRI=243		\sum DGI=294		\sum TNI=298		\sum PLI=284		\sum XI=1423		
	: nPGI=4		: nBRI=4		: nDGI=4		: nTNI=4		: nPLI=4		: \sum nI=20		
BU NU	75	49	57	71	63	77	62	81	65	69			
	62	62	57	73	49	68	70	72	42	66			
Tot. bagian	\sum PGII=248		\sum BRII=258		\sum DGII=257		\sum TNII=285		\sum PLII=242		\sum XII=1290		
	: nPGII=4		: nBRII=4		: nDGII=4		: nTNII=4		: nPLII=4		: \sum nII=20		
Negeri	70	67	73	83	71	73	79	80	76	64			
	71	85	76	80	66	68	78	68	64	82			
Tot. bagian	\sum PGIII=293		\sum BRIII=312		\sum DGIII=278		\sum TNIII=305		\sum PLIII=286		\sum XIII=1474		
	: nPGIII=4		: nBRIII=4		: nDGIII=4		: nTNIII=4		: nPLIII=4		: \sum nIII=20		
Muhammadiyah	53	73	56	75	86	61	63	74	66	76			
	78	89	72	65	50	83	83	77	30	66			
Tot. bagian	\sum PGIV=293		\sum BRIIV=268		\sum DGIV=280		\sum TNIV=297		\sum PLIV=238		\sum XIV=1376		
	: nPGIV=4		: nBRIIV=4		: nDGIV=4		: nTNIV=4		: nPLIV=4		: \sum nIV=20		
T o t a l	\sum PG=1138		\sum BR=1081		\sum DG=1109		\sum TN=1185		\sum PL=1050		\sum X Tot=5563		
	: nPG=16		: nBR=16		: nDG=16		: nTN=16		: nPL=16		: N = 80		

jumlah seluruh pendapatan dan biaya yang dapat dikurangkan dari penghasilan kena pajak.

1. Jumlah seluruh pendapatan (SK)

$$SK = \sum_{i=1}^n (P_i)^2$$

$$= 100000^2 + \dots + 100000^2 = 386837,11$$

2. Jumlah seluruh pendapatan total (DK Total)

$$DK \text{ Total} = DK \text{ Total} - SK$$

$$(100000^2 + \dots + 100000^2) - SK$$

$$386837,11 - 386837,11$$

$$= 0/0,00$$

3. Jumlah seluruh pendapatan mata pencaharian (DK MP)

$$DK \text{ MP} = \frac{\sum_{i=1}^n (P_i)^2}{20} + \dots + \frac{\sum_{i=1}^n (P_i)^2}{20} - SK$$

$$\frac{11380^2 + \dots + 10000^2}{16} - SK$$

$$380513,18 - 386837,11$$

$$= -6324,93$$

4. Jumlah seluruh pendapatan sekolah (DK S)

$$DK \text{ S} = \frac{\sum_{i=1}^n (P_i)^2}{20} + \dots + \frac{\sum_{i=1}^n (P_i)^2}{20} - SK$$

$$\frac{11000^2 + \dots + 13700^2}{20} - 386837,11$$

$$382104,00 - 386837,11$$

$$= -4733,11$$

5. Jumlah seluruh pendapatan mata pencaharian x sekolah

$$DK \text{ MP} \times S = DK \text{ Total} - (DK \text{ MP} + DK \text{ S}) - SK$$

$$= 10.000,00 + (1070,00 + 910,94) = 3485,63$$

4. Biaya acuan modalitas Individual dalam Kelompok (DK Dalam)

$$\begin{aligned} \text{DK Dalam} &= \text{DK Dalam} + \text{DK HP} + \text{DK S} + \text{DK HP} \times \text{S} \\ &= 10.000,00 + (1070,00 + 910,94 + 3485,63) \\ &= 15466,57 \end{aligned}$$

5. Biaya acuan modalitas Individual mata pencaharian (MK HP)

$$\begin{aligned} \text{MK HP} &= \frac{\text{DK HP}}{\text{DB HP}} \\ &= \frac{1070,00}{1,00} \\ &= 1070,00 \end{aligned}$$

6. Biaya acuan modalitas Individual Sekolah (MK S)

$$\begin{aligned} \text{MK S} &= \frac{\text{DK S}}{\text{DB S}} \\ &= \frac{910,94}{1,00} \\ &= 910,94 \end{aligned}$$

7. Biaya acuan modalitas Individual HP x S

$$\begin{aligned} \text{MK HP} \times \text{S} &= \frac{\text{DK HP} \times \text{S}}{\text{DB HP} \times \text{S}} \\ &= \frac{3485,63}{1,00} = 3485,63 \end{aligned}$$

8. Biaya acuan modalitas Individual dalam kelompok (MK Dalam)

$$\begin{aligned} \text{MK Dalam} &= \frac{\text{DK Dalam}}{\text{DB Dalam}} \\ &= \frac{15466,57}{230} = 67,25 \end{aligned}$$

12. Himpunan 1 = Himpunan 2
 Himpunan 1 = Himpunan 2
 Himpunan 1 = Himpunan 2
 Himpunan 1 = Himpunan 2

13. Himpunan 1 = Himpunan 2
 Himpunan 1 = Himpunan 2
 Himpunan 1 = Himpunan 2
 Himpunan 1 = Himpunan 2

14. Himpunan 1 = Himpunan 2
 Himpunan 1 = Himpunan 2
 Himpunan 1 = Himpunan 2
 Himpunan 1 = Himpunan 2

15. Hasil dari perbandingan itu dimasukkan kedalam tabel sebagai berikut :

Label XIV
 LABEL RINGKASAN ANLVA
 DARI BAHAN DALAM LABEL XIII

No. Bahan	Nama Bahan	Unit	OK	HK	Po.	F Lab.	
						5%	1%
1
2	676,07	169,02	2,54*	2,52	3,65
3	916,94	305,66	4,60**	2,76	4,13
4	3485,63	290,47	4,37**	1,92	2,50
5	3970,25	66,50			
6			
7			
8			
9			
10			
11			
12			
13			
14			
15			
16			
17			
18			
19			
20			

12. Himpunan 2 (1000 HP x 2)

1 HP = 1000 HP
 2 HP = 2000 HP

2000,00 = 2,00
 2000,00

13. Himpunan 3 (1000 HP x 3)

1 HP = 1000 HP
 3 HP = 3000 HP

3000,00 = 3,00
 3000,00

14. Himpunan 4 (1000 HP x 4)

1 HP = 1000 HP
 4 HP = 4000 HP

4000,47 = 4,37
 4000,47

15. Bahan-bahan per kilogram itu dimasukkan kedalam tabel ringkasan sebagai berikut :

TABEL XIV

TABEL RINGKASAN BAHAN
 DARI BAHAN DALAM TABEL XIII

Bahan	Unit	DK	HK	FG.	F. Lab.	
					5%	1%
HP	4	675,07	169,02	2,54*	2,52	3,65
B	3	915,94	305,66	4,60**	2,76	4,13
HP x S	12	3485,63	290,47	4,37**	1,92	2,50
Dalam	60	3970,25	66,50			
Dalam	120	7940,50				

ketegori yang berbeda nyata

13. berbeda sangat nyata

Berdasarkan data yang dianalisis data yang diperoleh melalui angket dianalisis dengan menggunakan anova berda-
metakan lengkap dianalisis dengan menggunakan anova berda-
metakan lengkap. Untuk bahan diskriptif dibuat pengkodean,
agar dapat ditreliasi varian. Adapun analisa data yang
diperoleh dari angket dapat dilihat pada Tabel-tabel
berikut ini.

Tabel X2

TABEL HASIL ANALISIS VARIAN (ANOVA)
BERDASARKAN TABEL X

S	Bahan dalam kode	Bahan Penambahan					Tot.
		PG TX1	BR TX2	DB TX3	IN TX4	PL TX5	
	1	15	15	12	12	4	60
	2	15	15	3	3	9	15
	3	15	15	15	15	13	78
	4	15	15	8	8	4	40
	5	15	12	6	6	9	50
	6	15	3	3	3	3	18
	7	15	15	14	14	13	71
	8	15	15	14	14	13	71

$$\left\{ \frac{1000 + 1000 + 1000 + 1000 + 1000}{10} \right\}^2 +$$

$$\left\{ \frac{1000 + 1000 + 1000 + 1000 + 1000}{10} \right\}^2 - SK$$

$$1000,83 - 1000,45 = 1,48$$

19) H. Mittelwert (MP) = 50

$$\left\{ \frac{10^2 + 14^2 + 15^2 + 14^2 + (10^2 + 15^2 + 15^2 + 10^2) + (15^2 + 14^2 + 15^2 + 14^2 + 15^2 + 15^2) + (15^2 + 14^2 + 16^2 + 14^2) + (15^2 + 15^2 + 15^2 + 14^2)}{9} \right\} -$$

$$SK = (DK B + DK MP)$$

$$1000,50 - 1000,45 = (1,05 + 1,48)$$

$$1,53$$

20) H. Mittelwert (MP) = 100

$$1000,50 - 1000,45 = (1,52 + 1,05 + 1,48) = 3,50$$

21) H. Mittelwert (MP) = 100

$$1000,50 - 1000,45 = 0,35$$

22) H. Mittelwert (MP) = 100

$$1000,50 - 1000,45 = \frac{1,48}{4} = 0,37$$

23) H. Mittelwert (MP) = 100

$$1000,50 - 1000,45 = 0,13$$

24) H. Mittelwert (MP) = 100

$$1000,50 - 1000,45 = 0,23$$

25) H. Mittelwert (MP) = 100

$$1000,50 - 1000,45 = 0,32 = 1,51$$

26) H. Mittelwert (MP) = 100

$$1000,50 - 1000,45 = 3,25$$

27) H. Mittelwert (MP) = 100

$$1000,50 - 1000,45 = \frac{0,23}{0,23} = 1,52$$

28) H. Mittelwert (MP) = 100

$$1000,50 - 1000,45 = 4,13$$

(10). $\frac{0,260}{0,48} = 0,5417$

(11). $\frac{0,260}{0,48} = 0,5417$

(12). $\frac{0,260}{0,48} = 0,5417$

$\frac{0,260}{0,48} = 0,5417$

(13). $\frac{0,260}{0,48} = 0,5417$

$\frac{0,260}{0,48} = 0,5417$

(14). Hasil perhitungan tersebut di atas dimasukkan kedalam tabel berikut :

Tabel AV11

Situasi	Tipe	Tinggi	Tinggi	Tinggi	
				5%	1%
10	10	0,60	0,60	13,66	
11	10	0,48	0,48	4,13	
12	10	0,48	0,48	4,13	
13	10	0,48	0,48	4,13	

Hasil perhitungan tersebut di atas dimasukkan kedalam tabel berikut :

... (PHOVA)
 ... ALL

...			Tot.
			IN	PL	TXB	
...	8	12		20
...	6	3		9
...	14	15		29
...	4	4		8
...	7	9		16
...	13	13		26
...	12	16		28
...	3	-		3
...	17	8		25
...	15	15		30
...	12	12		24
...	8	3		11
...	3	15		18
...	6	15		21
...	14	39		53
...	57	57		114

$$\left\{ (14)^2 + (12)(14) + (6)^2 + (3+8)(6) \right\} -$$

$$\left\{ (12)^2 + (14)(12) + (6+13+11)(6) \right\}^2$$

$$1029,61 = 19,39$$

$$\left\{ \frac{(14)(4) + (10)(3)}{20} \right\}^2 + \left\{ \frac{(17)(4) + (13)(3)}{20} \right\}^2$$

(1) DE total

(2) DE total

$$\left(\frac{1}{2} \right) = \left\{ \frac{1.13(1.01612)}{2} \right\}^2$$

$$\frac{1}{2} = \frac{1.13(1.01612)^2}{2}$$

(13). DR $\left\{ \frac{1.13(1.01612)^2}{2} \right\}^2 = 1.69$

$$\left\{ \frac{1.13(1.01612)^2}{2} \right\}^2 = 1.69$$

$$\left\{ \frac{1.13(1.01612)^2}{2} \right\}^2 = 1.69$$

$$\left\{ \frac{1.13(1.01612)^2}{2} \right\}^2 = 1.69$$

$$\left\{ \frac{1.13(1.01612)^2}{2} \right\}^2 = 1.69$$

SE

(14). DR $\left\{ \frac{1.13(1.01612)^2(1.13^2+1.13^2)}{2} \right\}^2 = 2.43$

$$\left\{ \frac{1.13(1.01612)^2(1.13^2+1.13^2)}{2} \right\}^2 = 2.43$$

$$\left\{ \frac{1.13(1.01612)^2(1.13^2+1.13^2)}{2} \right\}^2 = 2.43$$

(15). DR $\frac{1.13(1.01612)^2(1.13^2+1.13^2)}{2} = 2.43$

$$\frac{1.13(1.01612)^2(1.13^2+1.13^2)}{2} = 2.43$$

(16). DR $\frac{1.13(1.01612)^2}{2} = 0.15$

$$\frac{1.13(1.01612)^2}{2} = 0.15$$

(17). DR $\frac{1.13(1.01612)^2}{4} = 0.07$

$$\frac{1.13(1.01612)^2}{4} = 0.07$$

(18). DR $\frac{1.13(1.01612)^2}{4} = 0.07$

$$\frac{1.13(1.01612)^2}{4} = 0.07$$

(19). DR $\frac{1.13(1.01612)^2}{4} = 0.07$

$$\frac{1.13(1.01612)^2}{4} = 0.07$$

(10). $\frac{10000 - 10000 \times 0,24}{0,24} = 1,03$

... ..

(11). $\frac{10000 - 10000 \times 0,24}{0,24} = 2,29$

... ..

(12). $\frac{10000 - 10000 \times 0,24}{0,24} = 0,83$

(13). $\frac{10000 - 10000 \times 0,24}{0,24} = 3,53$

(13). Hasil dari tabel tersebut di atas dimasukkan kedalam tabel sebagai berikut :

Sumber
HP	1	1,00	0,24	1,15	2,52	3,65
S	2	1,24	0,55	2,29	2,75	4,13
HP x S	12	0,40	0,24	0,83	2,38	3,53
Dalam	20	10,24
Total	2	10,24

Keterangan :

0. Penapisan Data

1. Data hasil test belajar

... dan ... data kita harus mengkon-
 ... label nilai F
 ... 5% dan 1%.

... perhitungan, seperti
 ... label XIV, maka dapat diketahui
 ... (F-ratio) dari masing-masing
 ... adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 \text{H}_1 &= 2,14 \\
 \text{H}_2 &= 3,69 \\
 \text{H}_3 &= 4,13
 \end{aligned}$$

... nilai-nilai F-ratio terse-
 ... label F pada
 ... 5% dan 1% adalah sebagai beri-

$$\begin{aligned}
 \text{H}_1 &= \text{nilai signifikansi } 5\% = 2,02 \\
 &\text{dan } 1\% = 3,69 \\
 \text{H}_2 &= \text{nilai signifikansi } 5\% = 2,70 \\
 &\text{dan } 1\% = 4,13 \\
 \text{H}_3 &= \text{nilai signifikansi } 5\% = 1,92 \\
 &\text{dan } 1\% = 2,50
 \end{aligned}$$

... nilai-nilai tersebut, maka :
 ... F_{5%} = 2,02 dan F_{1%} = 3,69

$F_{hitung} = 4,20 > F_{tabel} 5\% = 2,76$ dan $> F_{tabel} 1\% = 4,13$
 $MP_{hitung} = 2,20 > 4,32 > F_{tabel} 5\% = 1,92$ dan $> F_{tabel} 1\% = 2,50$
 dan $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka ada perbedaan karena $F_o > F_t$,
 maka F_{hitung} tersebut masih perlu didukung
 dengan data dan hasil angket.

2. $F_{hitung} > F_{tabel}$
 Data tersebut digunakan untuk menguji taraf signifi-
 kas dan F_{hitung} variabel yang dapat mempengaruhi
 variabel terikat dalam hal ini adalah prestasi belajar
 pendidikan agama Islam.

Dalam menginterpretasikan data yang berupa angket pun,
 kita harus mengkonsultasikannya pada tabel III A
 dengan taraf signifikansi 5% dan 1%. Penafsiran dari
 perhitungan dalam tabel XVI, XVIII dan XX adalah
 sebagai berikut :

a. Minat Belajar Pendidikan Agama Islam
 Berdasarkan hasil analisis data seperti
 terlihat dalam Tabel XVI, nilai F-ratio MP = 1,61,
 dengan $F_{tabel} 5\% = 2,53$ dan $F_{tabel} 1\% = 3,65$, dan nilai F-
 ratio (S) = 1,52 dengan $F_{tabel} 5\% = 2,76$ dan $F_{tabel} 1\% = 4,13$
 ,serta F-ratio NP X S = 0,52 dengan $F_{tabel} 5\% = 2,38$ dan
 $F_{tabel} 1\% = 3,53$.

Berdasarkan nilai-nilai tersebut maka :
 $MP_{hitung} < F_{tabel} 5\% = 2,53$ dan $< F_{tabel} 1\% = 3,65$.

$$S = F_{3:60} = 1,52 < Ft_{5\%} = 2,76 \text{ dan } < Ft_{1\%} = 4,13$$

$$MPXS = F_{12:60} = 0,52 < Ft_{5\%} = 2,38 \text{ dan } < Ft_{1\%} = 3,53$$

Dengan demikian minat belajar pendidikan agama Islam dari siswa dengan latar belakang mata pencaharian keluarga dan asal sekolah yang berbeda serta hubungan keduanya tidak dapat perbedaan yang signifikan.

b. Lama Belajar Siswa

Berdasarkan hasil analisis data seperti terlihat dalam Tabel XVIII, nilai F-ratio MP = 0,60, dengan $Ft_{5\%} = 5,69$ dan $Ft_{1\%} = 13,66$ dan nilai F-ratio (S) = 2,10 dengan $Ft_{5\%} = 2,76$ dan $Ft_{1\%} = 4,13$, serta F-ratio MP x S = 0,79 dengan $Ft_{5\%} = 2,38$ dan $Ft_{1\%} = 3,55$.

Berdasarkan nilai-nilai tersebut maka :

$$MP = F_{4:60} = 0,60 < Ft_{5\%} = 5,69 \text{ dan } < Ft_{1\%} = 13,66$$

$$S = F_{3:60} = 2,10 < Ft_{5\%} = 2,76 \text{ dan } < Ft_{1\%} = 4,13$$

$$MPXS = F_{12:60} = 0,79 < Ft_{5\%} = 2,38 \text{ dan } < Ft_{1\%} = 3,55$$

Dengan demikian lama belajar siswa dengan latar belakang mata pencaharian keluarga dan asal sekolah yang berbeda serta hubungan keduanya tidak dapat perbedaan yang signifikan.

c. Fasilitas Belajar

Berdasarkan hasil analisis data seperti terlihat dalam Tabel XX, nilai F-ratio MP = 1,31

dengan Ft 5%= 2,52 dan Ft 1%=3,65, dan nilai F-ratio (S) = 2,29 dengan Ft 5%= 2,76 dan Ft 1%=4,13, serta F-ratio MP X S = 0,83 dengan Ft 5%= 2,38 dan Ft 1%= 3,53

Berdasarkan nilai-nilai tersebut maka :

MP = F 1:60 = 1,13 < Ft 5%=2,52 dan < Ft 1%= 3,65.

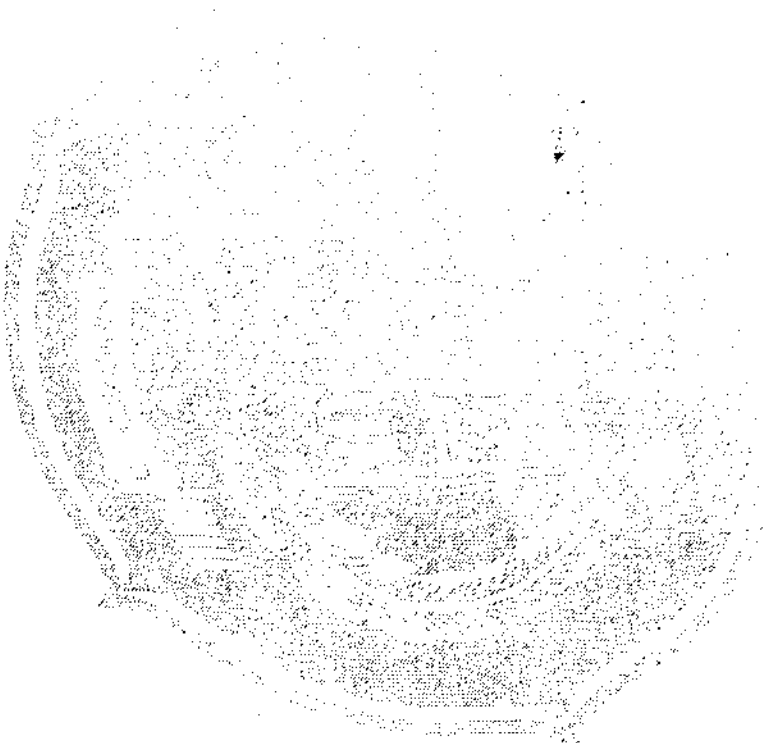
S = F 3:60 = 2,29 < Ft 5%=2,76 dan < Ft 1%= 4,13

MPXS = F 12:60 = 0,83 < Ft 5%=2,38 dan < Ft 1%= 3,53

Dengan demikian fasilitas belajar siswa dengan latar belakang mata pencaharian keluarga dan asal sekolah yang berbeda serta hubungan keduanya tidak dapat perbedaan yang signifikan.

Berdasarkan hasil analisis tersebut diatas, semuanya menunjukkan tidak ada perbedaan karena $F_0 < F_t$.

Dengan demikian perbedaan prestasi belajar tersebut diatas semata-mata karena pengaruh mata pencaharian keluarga, bukan karena faktor yang lain. Oleh karena itu hipotesis nihil yang berbunyi tidak ada pengaruh mata pencaharian keluarga ditolak, sedangkan hipotesis kerja yang berbunyi ada pengaruh mata pencaharian diterima.



**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN)
PURWOKERTO**

BAB IV

P E N U T U P

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Terdapat perbedaan prestasi belajar pendidikan agama Islam siswa dari mata pembelajaran yang berbeda.
2. Terdapat pengaruh asal sekolah terhadap prestasi belajar pendidikan agama Islam siswa.
3. Terdapat pengaruh belajar pendidikan agama Islam siswa tidak sama mata karena mata pembelajaran yang dibelajari juga dipengaruhi oleh asal sekolah.

B. Saran-saran

1. Untuk Sekolah

- a. Para guru bidang studi agama Islam hendaknya mengkaji situasi belajar mengajar untuk diarahkan dalam mengajar yang lebih baik serta berusaha meningkatkan segala kemampuan dengan selalu menambah ilmu pengetahuan.
- b. Hendaknya rajin melaksanakan kajian-kajian tentang efektivitas metode yang digunakan dan berusaha menerapkan kombinasi-kombinasi metode

yang efektif mungkin.

1. Persepsi yang menunjang peningkatan prestasi belajar siswa dalam bidang studi matematika sangat perlu ditrainingkan, terutama dalam kaitannya sarana ibadan, buku-
buku, perpustakaan, alat-alat peraga dan lain-
lain sebagainya.

2. Prestasi belajar siswa dapat lebih meningkatkan prestasinya.

3. Prestasi belajar siswa dapat meningkat dengan memperhatikan lingkungan belajar yang sehat dan kondusif yang dapat merangsang minat belajar.

4. Prestasi belajar siswa dapat meningkat dengan memperhatikan lingkungan belajar anak-anaknya, sehingga mendapat perhatian yang memadai terhadap prestasi belajar.

5. Prestasi belajar siswa dapat meningkat dengan memperhatikan lingkungan belajar anak-anaknya, sehingga dapat mendorong prestasi belajarnya.

6. Prestasi belajar siswa dapat meningkat dengan memperhatikan lingkungan belajar anak-anaknya, sehingga dapat mendorong prestasi belajarnya.

7. Prestasi belajar siswa dapat meningkat dengan memperhatikan lingkungan belajar anak-anaknya, sehingga dapat mendorong prestasi belajarnya.

8. Prestasi belajar siswa dapat meningkat dengan memperhatikan lingkungan belajar anak-anaknya, sehingga dapat mendorong prestasi belajarnya.

Memangkat keterbatasan kemampuan penulis, maka skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun.

Demikian harapan semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan umumnya para pembaca yang berkepentingan. Amin

Purwokerto, Maret 1999

Penulis

Luthfi Prihatin

Nim. 92610837

1997. Keberhasilan dan Kegagalan Khotbah/Da'wah Agama
Jakarta: Alfabeta.

1998. Keberhasilan dan Kegagalan Khotbah/Da'wah Agama
Jakarta: Penerbit Lingsih Islami. Jakarta. Gema Insani
Press.

1998. Keberhasilan dan Kegagalan Khotbah/Da'wah Agama
Jakarta: Penerbit Lingsih Islami. Jakarta. Gema Insani
Press.

1999. Keberhasilan dan Kegagalan Khotbah/Da'wah Agama
Jakarta: Penerbit Lingsih Islami. Jakarta. Gema Insani
Press.

1999. Keberhasilan dan Kegagalan Khotbah/Da'wah Agama
Jakarta: Penerbit Lingsih Islami. Jakarta. Gema Insani
Press.

1999. Keberhasilan dan Kegagalan Khotbah/Da'wah Agama
Jakarta: Penerbit Lingsih Islami. Jakarta. Gema Insani
Press.

1999. Keberhasilan dan Kegagalan Khotbah/Da'wah Agama
Jakarta: Penerbit Lingsih Islami. Jakarta. Gema Insani
Press.

1999. Keberhasilan dan Kegagalan Khotbah/Da'wah Agama
Jakarta: Penerbit Lingsih Islami. Jakarta. Gema Insani
Press.

1999. Keberhasilan dan Kegagalan Khotbah/Da'wah Agama
Jakarta: Penerbit Lingsih Islami. Jakarta. Gema Insani
Press.

1999. Keberhasilan dan Kegagalan Khotbah/Da'wah Agama
Jakarta: Penerbit Lingsih Islami. Jakarta. Gema Insani
Press.

1999. Keberhasilan dan Kegagalan Khotbah/Da'wah Agama
Jakarta: Penerbit Lingsih Islami. Jakarta. Gema Insani
Press.

1999. Keberhasilan dan Kegagalan Khotbah/Da'wah Agama
Jakarta: Penerbit Lingsih Islami. Jakarta. Gema Insani
Press.

1999. Keberhasilan dan Kegagalan Khotbah/Da'wah Agama
Jakarta: Penerbit Lingsih Islami. Jakarta. Gema Insani
Press.

- 1. Prof. Dr. H. Soedjatmo, Departemen Biologi, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- 2. Dr. H. Soedjatmo, Departemen Biologi, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- 3. Dr. H. Soedjatmo, Departemen Biologi, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- 4. Dr. H. Soedjatmo, Departemen Biologi, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- 5. Dr. H. Soedjatmo, Departemen Biologi, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- 6. Dr. H. Soedjatmo, Departemen Biologi, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- 7. Dr. H. Soedjatmo, Departemen Biologi, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- 8. Dr. H. Soedjatmo, Departemen Biologi, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- 9. Dr. H. Soedjatmo, Departemen Biologi, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- 10. Dr. H. Soedjatmo, Departemen Biologi, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

DAFTAR SOAL TEST UNTUK SISWA

4. Mohon diisi identitas Saudara di bawah ini :
Nama :
Kel. :
No. Sekolah :

5. Perhatikan !
A. Hal yang disediakan untuk mengerjakan soal ini selama 10 menit.
B. Untuk soal nomor 1 s/d 10 berilah tanda silang (X) pada huruf B jika jawaban benar dan S jika salah.
C. Untuk soal nomor 11 s/d 45 berilah tanda silang (X) pada huruf B, jika jawaban yang Anda anggap paling benar.
D. Untuk soal nomor 46 s/d 50 jawablah pertanyaan-pertanyaan tersebut dengan jelas, tepat dan benar.

6. A. Tawakul yang dihave oleh para nabi terdahulu berbeda beda. Tapi dasar pokok ajaran syariat adalah sama.
B. S. Amqala' bedan jenazah yang ditempelkan di tanah di tangan kanan dan ujung kaki.

7. A. S. Tahajjud malam merupakan salah satu rukun sholat sunnah.
B. S. Seseorang melakukan sholat istikharah biasanya apabila ia merasa ragu untuk memilih atau menetapkan sesuatu.

8. A. S. Sholat sunnah adalah sholat sunnah yang dikerjakan oleh seorang muslim dengan niat atau takdhir di dalam rumahnya dan dikerjakan oleh Allah SWT.
B. S. Para ulama mempelajari cara-cara membaca Al Quran di berbagai tempat.

9. A. S. Cara membaca Al Quran yaitu membaca Al Quran dengan suara yang jelas dan lantang.
B. S. Cara membaca Al Quran yaitu membaca Al Quran dengan suara yang rendah dan lirih.

10. A. S. Cara membaca Al Quran yaitu membaca Al Quran dengan suara yang rendah dan lirih.
B. S. Cara membaca Al Quran yaitu membaca Al Quran dengan suara yang rendah dan lirih.

11. Al-qur'an merupakan Al-haq sebagai pedoman hidup manusia, Al-haq itu berarti

- A. Perbuatan
- B. Kebenaran
- C. Harapan
- D. Kebenaran

12. Kitab suci Al-qur'an diawali dari surat Al-Fatihah dan diakhiri dengan surat ...

- A. Yasin
- B. An-Nas
- C. Al-Gorih
- D. Al-Maidah

13. Dibawah ini adalah sahabat-sahabat Nabi yang ikut menulis kitab suci Al-qur'an, kecuali ...

- A. Ali bin Abi Thalib
- B. Usman bin Affan
- C. Zaid bin Tsabit
- D. Khalid bin Walid

14. Yang mengusulkan kepada Abu Bakar agar Al-qur'an dikumpulkan dalam satu mushaf adalah ...

- A. Umar bin al-Khattab
- B. Ali bin Abi Thalib
- C. Zaid bin Tsabit
- D. Usman bin Affan

15. Seluruh kitab Allah itu mempunyai persamaan di bidang

- A. Syariat
- B. Amaliah
- C. Muamalah
- D. Ibadah

16. Ayat tersebut di atas merupakan salah satu contoh penerapan Al-qur'an dalam ...

- A. Ilmu pengetahuan modern
- B. Ilmu kedokteran
- C. Ilmu sosial
- D. Ilmu medis

17. Ayat tersebut di atas adalah sebagai petunjuk dan pedoman hidup kitab Allah tentang tata cara ...

- A. Hubungan manusia dengan manusia
- B. Hubungan manusia dengan Allah SWT
- C. Hubungan manusia dengan Allah
- D. Hubungan manusia dengan Alam

18. Dalam surat Al-haqoroh 2, diterangkan bahwa kitab Allah sebagai ...

- A. Baraan orang yang bertakwa
- B. Pedoman orang yang bertakwa
- C. Seruan orang yang bertakwa
- D. Petunjuk orang yang bertakwa

19. Bagi seseorang yang diberi pelajaran tentang Al-Qur'an bersikap memandika dalam hal ini kesalahan dipikul oleh ...
 A. Pihak yang menolok
 B. Pihak yang mengajar
 C. Kedua belah pihak
 D. Semua orang Islam
20. Orang yang dapat mengamalkan ajaran Allah yang terkandung di dalam kitab Al-Qur'an, tidak akan merasa rendah diri dan susah bila membaca itu benar-benar ...
 A. Bertaklid
 B. Bertakwim
 C. Beriman
 D. Kufur
21. Orang yang berhak memandikan jenazah muslim adalah ...
 A. Semua orang Islam
 B. Muhrimnya
 C. Orang laki-laki
 D. Orang wanita
22. Apabila tidak ada satu pun orang yang berhak memandikan mayat, maka mayat tersebut hendaklah ...
 A. Diwudhukan
 B. Ditayammumkan
 C. Dibasuh mukanya
 D. Tidak perlu dimandikan
23. Ziarah kubur bertujuan untuk ...
 A. Hendak agar mayat agar diampuni dosanya
 B. Mendapatkan pertolongan dari ahli kubur
 C. Menaruh sesajian di atas kubur
 D. Mirip tidng pada mayat agar mendapat rizki banyak
24. Tujuan taliah adalah ...
 A. Mengantar sumbangan dan lain-lain
 B. Mempererat persaudaraan dengan keluarga mayat
 C. Cara muka agar diperhatikan oleh masyarakat
 D. Menghibur keluarga mayat agar mendapat rizki penderitaannya
25. Aturan dalam berhalati mayat berbeda antara mayat laki-laki dengan mayat perempuan. Cara berdiri dalam sholat mayat perempuan ...
 A. Disamping kanan
 B. Di arah pinggang
 C. Di arah kepala
 D. Di samping kiri
26. Cara meletakkan mayat dalam liang kubur, supaya ...
 A. Dimiringkan kekanan ke arah kiblat
 B. Dimiringkan kekiri ke arah kiblat
 C. Menunggu pengumuman dari keluarga
 D. Membakar kemenyan untuk mengantarkan arwah ke jalannya
27. Di bawah ini rukun sholat jenazah kecuali ...
 A. Niat Sholat
 B. Berdiri di atas tanah
 C. Membaca Al-fatihah
 D. Menghadap kiblat

45. Al-qur'an surat Adzariyah 56. Tujuan Allah menciptakan manusia adalah untuk ...
 A. Beribadah
 B. Mengabdikan
 C. Beribadah
 D. Beriman

Essay

46. Jelaskan bahwa Al-qur'an bukan buatan Nabi Muhammad SAW !
 47. Apa yang dimaksud dengan dzikir !
 48. Jelaskan perbedaan antara ibadah dan muamalah !
 49. Sebutkan hikmah syukur nikmat !
 50. Jelaskan secara singkat usaha-usaha yang dilakukan Nabi Muhammad SAW dan para Sahabat untuk menjaga terpelihara keaslian dari Al-qur'an !

- 7. Bagaimana pendapat Saudara mempunyai ruang belajar ?
 - a. Menyempit
 - b. Tidak mempunyai
- 8. Bagaimana pendapat belajar, apakah didorong oleh orang lain
 - a. Memusat sendiri
 - b.ikut-ikutan teman
 - c. Didorong orang tua/orang tua/orang tua
- 9. Jika saudara tidak belajar, bagaimana sikap orang tua saudara ?
 - a. Memarahi
 - b. Kadang2 menasehati
 - c. Kadang menasehati
 - d. Membencukannya (masa bodoh)
- 10. Bagaimana pendapat Saudara tentang ekonomi keluarga berpengaruh dengan kegiatan belajar Saudara ?
 - a. Mendukung belajar
 - b. Biasa-biasa
 - c. Hambatan belajar
- 11. Jika saudara mengalami lemah semangat dalam belajar, bagaimana tindakan orang tua Saudara ?
 - a. Tidak memberi dorongan untuk belajar
 - b. Tidak memberi dorongan dan dorongan untuk belajar
 - c. Tidak memberi dorongan dan dorongan untuk belajar
 - d. Tidak memberi dorongan untuk belajar
- 12. Bagaimana pendapat Saudara tentang perpustakaan sekolah Saudara ?
 - a. Lengkap
 - b. Kurang lengkap
 - c. Tidak lengkap
 - d. Tidak lengkap
- 13. Bagaimana pendapat saudara suka membaca buku-buku agama atau pengetahuan umum di luar jam sekolah ?
 - a. Suka
 - b. Tidak suka
 - c. Tidak suka
 - d. Tidak suka

DAFTAR QUESTIONER UNTUK ORANG TUA SISWA

A. Mohon untuk mengisi identitas Saudara di bawah ini :

Nama :
 Alamat :
 Pekerjaan :
 Jumlah Keluarga :
 Jumlah Anak :
Orang
Orang

No.	Nama	Jenis kelamin	Umur	Pendidikan	Ket.
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					
6.					
7.					
8.					
9.					
10.					

B. Mohon dijawab pertanyaan-pertanyaan di bawah ini sesuai dengan keadaan Saudara secara singkat dan jelas.

1. Berapa penghasilan Saudara dalam satu bulan ?
2. Pekerjaan yang Saudara tekuni sekarang, apakah punya keinginan agar anak saudara berprofesi (mempunyai pekerjaan) seperti Saudara ?
3. Berapa jam Saudara berkerja dalam satu hari ?
4. Dalam pekerjaan yang saudara miliki sekarang, apakah akan lebih mendorong anak Saudara dalam belajar ?
5. Berapa orang yang menjadi tanggungan Saudara ?

DEPARTEMEN AGAMA RI
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PURWOKERTO

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Telepon 35624 Purwokerto

Purwokerto, 13 Pebruari 1998

ST. No. : STA-26/WK. I/PP.009/133 /97.
Eksp. : 1 (satu) eksp.
Isi : Permohonan Izin Riset.

Kepada Yth. :
1. Kadit Soespol Dati I Jateng
2. Kepala Bappeda Tk. I Jateng
3. Kakanwil Depdikbud Jateng
Di : SEMARANG

Assalamu'alaikum War. Wab.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan Skripsi yang berjudul :
**STUDI TENTANG PERBEDAAN PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PARA SISWA BERDASARKAN PERBEDAAN MATA PENCAHARIAN KELUARGA
DI LINGKUNGAN SMU BUMIAYU**

Maka kami menghargai dengan hormat dapatlah kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami :

- 1. Nama : Luthfi Prihatin
- 2. N I M : 92610837
- 3. Jurusan : Pendidikan Agama Islam
- 4. Angkatan tahun : 1992 - 1993
- 5. A l a m a t : Jl. Jap. Anri 36, Dukuhhuri Bumiayu Brebes

Untuk mengadakan penelitian (riset) individual dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1. O b j e k : Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam
- 2. Tempat/lokasi : SMU Bumiayu Brebes
- 3. Tanggal Riset : 1 Maret s/d 30 April 1998
- 4. M e t o d e : Observasi, Wawancara, Test, Angket, Dokumentasi dan Eksperimen.

Kemudian atas izin dan perkenan Saudara, sebelumnya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum War. Wab.

AN. KETUA :
STAIN PURWOKERTO
MAHMUDAH
N I P. : 150 217 924





DEPARTEMEN AGAMA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
 WALISONGO

FAKULTAS TARBIYAH

Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Telp. (0281) 35624 PURWOKERTO 53126

Purwokerto, 9 Juni 1997

K E P A D A

Yth. Dra. MAHMUDAH
 Dosen Fakultas Tarbiyah
 IAIN Walisongo

PURWOKERTO.

Bimbingan Skripsi.


Assalamu'alaikum War. Wab.-

Dengan ini kami mohon Bapak/Ibu/Saudara untuk bersedia membimbing Skripsi kepada mahasiswa di bawah ini :

- N a m a : LUTHFI PRIHATIN
- Nomer Induk : 92610837
- Semester : X (sepuluh)
- Jurusan : PAI/~~PA~~ Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Purwokerto.

Demikian permohonan ini dibuat untuk menjadi periksa dan guna seperlunya.

Assalamu'alaikum War. Wab.-
 An. Dekan,
 Dekan I,
 Muchjiddin Dimjati



150 110 488.

DEPARTEMEN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS TARBIYAH PURWOKERTO

REKOMENDASI
(SEMINAR RENCANA SKRIPSI)

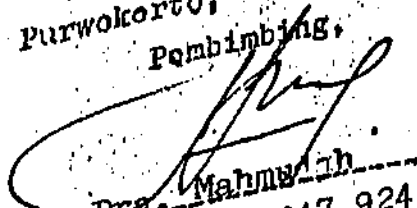
Dengan ini kami Dosen Pembimbing dari mahasiswa :

Nama : Luthfi Prihatin
NIM : 92610837
Jurusan : PAI
Bopostor : X
Tahun Akademik : 1997
Judul Rencana -
Skripsi

STUDI TENTANG PERBEDAAN PRESTASI BELAJAR
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PARA SISWA BERDASARKAN
PERBEDAAN MATA PENCAHARIAN KELUARGA DI LINGKUNGAN
SMU BUMIAYU HEWES

Bahwa Rencana Skripsi Mahasiswa tersebut di atas telah siap untuk di
serahkan apabila yang bersangkutan telah memenuhi persyaratan -
persyaratan yang di tetapkan oleh Fakultas.
Kemudian kepada pihak - pihak yang terkait dengan seminar ini harap
menjadi maklum.

Purwokerto,
Pembimbing,


Dr. Mahmuah
NIP. : 150 217 924

Mengetahui :
Jurusan PAI/PBA,
150 200 873

PEMERINTAH PROPINSI DAERAH TINGKAT I JAWA TENGAH
DIREKTORAT SOSIAL POLITIK
JL. MENTERI SUPENO NO. 2 SEMARANG TELEPON 414205

Semarang, 23 Pebruari 98

KEPADA YTH :
KETUA BAPPEDA PROPINSI
DAERAH TINGKAT I JAWA TENGAH
JL. PEMUDA NOMOR 132
DI -

SEMARANG.

nomor : 070/ 855 / II / 98
ifat :
spiran :
ribal : Ijin Penelitian.

Membaca surat Pembantu Ketua STAF Purwokerto No. STA-26/TK.I/FP.009/133/97 tgl. 13 Feb. 98 maksud Sdr. LUFTI PRIMATEL akan mengadakan penelitian dengan judul "STUDI TENTANG PERBEDAAN PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PARA SISWA BERDASARKAN PERBEDAAN IKLIM PENCARAIAN KELUARGA DI LINGKUNGAN SUKU BUMILAYU BREBES" untuk Skripsi.

Lokasi : Di Kab. Brebes.
"aktu : 1 Hari s.d 30 April. 98.
Penanggung Jawab : DRA. FUSHICHAH.

Dengan ini kami menyatakan tidak keberatan untuk diberikan Ijin Riset/Survey/Penelitian kepada pihak yang bersangkutan dengan mematuhi semua peraturan dan perundangan yang berlaku.

Setelah yang bersangkutan menyelesaikan Tesis/Skripsi/Karya Tulis/Laporan penelitiannya dalam batas waktu selambat-lambatnya 1 (satu) bulan, segera menyerahkan hasilnya kepada DIREKTORAT SOSIAL POLITIK PROPINSI JAWA TENGAH dan BAPPEDA PROPINSI DAERAH TINGKAT I JAWA TENGAH.

Dalam pelaksanaan tersebut diwajibkan ikut membantu keamanan dan ketertiban umum masyarakat dan mentaati tata tertib serta ketentuan-ketentuan kehidupan yang berlaku di daerah setempat.

KEPALA DIREKTORAT SOSIAL POLITIK
PROPINSI JAWA TENGAH

DIREKTORAT
SOSIAL POLITIK
S. PRAYITNO

PEMERINTAH PROPINSI DAERAH TINGKAT I JAWA TENGAH
**BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(BAPPEDA TINGKAT I)**

Jl. Pemuda 127 - 133 Telp. 515591 - 515592 Fax. 546802 Semarang 50132

SURAT REKOMENDASI RESEARCH / SURVEY

Nomor : R/733/p/II/1998

DASAR : Surat Gubernur Propinsi Jawa Tengah tanggal 15 Agustus 1972 Nomor : Bappemda/345/VIII/72.

MENARIK : 1. Surat Kadit Sospol Pemerintah Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Tengah tgl. 23 Februari 1988 no. 070/855/II/98
2. Surat dari P. Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN WS Purwokerto tgl. 13 Februari 1998 nomor:

Yang bertanda tangan di bawah ini Ketua Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Tengah (BAPPEDA TINGKAT I), bertindak atas nama Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Jawa Tengah, menyatakan TIDAK KEBERATAN atas pelaksanaan research / survey dalam wilayah Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Tengah yang dilaksanakan oleh :

- 1. Nama : Luthfi Prihatin
- 2. Pekerjaan : Mahasiswa
- 3. Alamat : JL. Lap Asri NO. 36 Dukuhturi Bumiayu Brebes
- 4. Penanggungjawab : Dosen Pembimbing (Dra. Mahmudah)
- 5. Maksud tujuan research/survey : Untuk Skripsi Berjudul :
"STUDI TENTANG PERBEDAAN PRESTASI BELAJAR
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PARA SISWA BERDASARKAN
PERBEDAAN MATA PENCAHARIAN KELUARGA
DI LINGKUNGAN SMU BUMIAYU BREBES"
Kabupaten Brebes

dengan ketentuan-ketentuan sebagai berikut :

- a. Pelaksanaan research / survey tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah.
- b. Sebelum melaksanakan research / survey langsung kepada responden, harus terlebih dahulu melaporkan kepada Penguasa Daerah setempat.
- c. Setelah research / survey selesai, supaya menyerahkan hasilnya kepada BAPPEDA TINGKAT I Jawa Tengah.

Surat Rekomendasi Research/Survey ini berlaku dari :
1 Maret s.d 30 April 1998

Dikeluarkan di : SEMARANG
Pada tanggal : 23 Februari 1998
A.n. GUBERNUR KEPALA DAERAH TINGKAT I
JAWA TENGAH
BAPPEDA TINGKAT I



5. Arap
Kantor Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Tingkat I Jawa Tengah / DIY.
Bappemda Jateng
Kantor Sospol Pemerintah Prop. Dati I Jateng
Balikotamadya KDH Tk II
Brebes

DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
KANTOR WILAYAH PROVINSI JAWA TENGAH

Jalan Pemuda No. 134 Semarang
Telpon Ka Kanwil : 516456, Kormin 516457, Kantor 515301 - 545671 - 515302
Telex : 22262 PK WIL SM, Faximile : 520071

28 Februari 1998

0148 /I03.01/PL/ 1998
: Izin penelitian

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri
Purwokerto

Merupakan surat Saudara nomor : STA-26/WK.1/PP 009/133/98, tanggal 13 Februari 98
seperti tersebut pada pokok surat, dengan ini kami tidak keberatan memberi izin

: Luthfi Prihatin
: 92610837

: PAI Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto

Menyugradakan penelitian mengenai "STUDI TENTANG PERBEDAAN PRESTASI BELAJAR PENDI-
NGAN AGAMA ISLAM PARA SISWA BERDASARKAN PERBEDAAN MATA PENCAHARIAN KE-
MUDA DI LINGKUNGAN SMU NEGERI BUMILAYU KAB BREBES"

catatan :
Melaksanakan penelitian/survey/pengumpulan data tidak mengganggu proses belajar mengajar.
Melaksanakan penelitian/survey/pengumpulan data tidak untuk disajikan pada pihak luar/media massa.
Sebelum melaksanakan penelitian/survey/pengumpulan data harus melaporkan terlebih dahulu
kepada Kakandep Dikbud Kab Brebes dan Kepala Sekolah ybs.

Melaksanakan penelitian/survey/pengumpulan data harus sudah selesai sampai bulan
April 1998
Menyampaikan laporan hasil penelitian paling lambat 1 (satu) bulan setelah selesai
Melaksanakan penelitian.

harap maklum.

a.n. Kepala Kantor Wilayah
Koordinator Urusan Administrasi

u.b.
Kepala Bagian Tata Usaha

Drs. Imam Santoso
NIP130257929



Kepala Kantor Wilayah
Koordinator Urusan Administrasi
Kepala Bagian Tata Usaha
Depdikbud Prop Jateng
Depdikbud Prop Jateng
Gospol Prop Jateng
Kandep Prop Dati I Jateng
Kandep Dikbud Kab Brebes
Kepala Sekolah yang bersangkutan



DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
WILAYAH PROPINSI JAWA TENGAH
KANTOR KABUPATEN BREBES

Jalan Jend. Sudirman No. 187 Telp. (0283) 71157 Brebes

18 Maret 1998

0933 / 103.A9 / PL / 1998
: Izin penelitian

Performat

SMU Negeri 1 Bumiayu / Kabupaten Brebes

SEKOLAH

Perhatikan surat yang Saudara terima dari :

Kantor Wilayah Depdikbud Prop. Jateng

Nomor 0148/103.01/PL/1998

tanggal 28 Februari 1998

tanggal 13 Februari 1998

Kantor STAIN Purwokerto

Nomor 1337/1997/ tanggal 27 Februari 1998

Kantor BAPPEDA Tk. II Brebes

Nomor 072/11/II/1998

Sehubungan dengan itu, dengan ini kami tidak keberatan memberikan izin kepada :

luthfi Prihatin

92610837

PAI (Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto)

melakukan penelitian mengenai " STUDI TENTANG PERBEDAAN PRESTASI BELAJAR

BERDASARKAN PERBEDAAN MATA PENCAHARIAN KELUARGA

BUMILAYU KABUPATEN BREBES .

catatan : pelaksanaan penelitian/survey/pengumpulan data tidak mengganggu proses belajar mengajar.

penelitian/survey/pengumpulan data tidak untuk disajikan pada pihak luar/media massa.

melaksanakan penelitian/survey/pengumpulan data harus melaporkan terlebih dahulu

Kepala Sekolah yang bersangkutan.

penelitian/survey/pengumpulan data harus sudah selesai sampai bulan April

melaporkan laporan hasil penelitian paling lambat 1 (satu) bulan setelah selesai pelaksanaan

penelitian.

harap maklum.

Kepala Kantor Kabupaten
Drs. H. Kusriyanto
NIP 130783711

Kanwil Depdikbud Prop. Jateng

Jp. Kabag Tata Usaha

Rektor / Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam N Purwokerto.

Ketua BAPPEDA

PEMERINTAH KABUPATEN DAERAH TINGKAT II BREBES
KANTOR SOSIAL POLITIK

Jl. Jenderal Sudirman No. 111 Telp. 71026 Brebes

Brebes, 27 Februari 1998

072/199/P/II/98
Biasa
-
Perencanaan Ijina
Research

KEPADA :
YTH. KETUA BAPPEDA KABUPATEN
DAERAH TINGKAT II BREBES
DI -
BREBES.

Hembaga surat dari Ketua Bappeda Prop. Jateng tanggal 23 Feb. 98
Nomor : B/733/P/II/98 perihal permohonan Ijina Research An. INTI PRIMA-
TIN, Mhs. IAIN WS Putwekarto dengan skripsi berjudul "STUDI TEN-
TANG PERBEDAAN PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PARA SISWA BER-
BASARKAN PERBEDAAN MATA PECAHARILAN KELUARGA DI LINGKUNGAN SMU BUMILAYU -
BREBES" lokasi SMU Bumilayu tanggal 1 Maret s/d 30 April 1998.

Dengan ini kami menyatakan tidak keberatan untuk diberikan
Ijina Research/ survey/ panel/ dan kepada pihak yang berkepentingan
dengan syarat harus mematuhi semua peraturan dan perundangan
yang berlaku.

Seluruh kegiatan melaksanakan kegiatan sebagaimana tersebut
diatas dalam jangka WAKTU SATU BULAN segera menyerahkan hasil
nya kepada Kantor Sosial Politik Kabupaten Dati II Brebes dan Ra-
yunda Kabupaten Daerah Tingkat II Brebes.

Dalam kegiatan tersebut diwajibkan ikut membantu keamanan-
dan ketertiban umum masyarakat serta mematuhi tata tertib dan
ketertiban ketertiban kehidupan yang berlaku di Daerah setempat.

KEPALA KANTOR SOSIAL POLITIK
KABUPATEN DATI II BREBES

UB.
KANTOR SOSIAL POLITIK
S O W A S T O
Brebes
NIP. 500037251

Kepada Yth. ...
berangkatkan 1 (satu) lampiran
p.

PEMERINTAH KABUPATEN DAERAH TINGKAT II BREBES
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Jl. Jenderal Sudirman No. 159 Telp. 71821 Fax. 72429
 BREBES - 52212

Brebes, 27 Februari 19 98

072/132/2/II/1998

Research/Survey

Kepada
 Yth. 1. Ko. Kad. BAPPEDA Kab. Brebes
 2. Camat Bumirejo

Berdasarkan surat rekomendasi dari Ko. Kad. Bumirejo Kab. Dati II Brebes nomor ...072/132/2/II/1998... tanggal ...27 Februari 1998... perihal tersebut pada pokok surat dengan ini diberitahukan bahwa di wilayah kantor Saudara akan dilaksanakan research/survey oleh :

1. Nama : LINDI PRIMAYATI
2. Pekerjaan : Mahasiswa KAMI Volisongo Purwokerto
3. Alamat : Jl. Kad. Dati No. 36 Bumirejo Brebes
4. Penanggung Jawab : Des. MAHENDAH
5. Maksud research/survey : Untuk meneliti skripsi judul : "STUDI TENTANG PERBEDAAN PERSENTASE PELAJAR BERKECERDILAN AGAMA ISLAM DAN RA SISWA BERDASARKAN PERISTORIAN MATA PENGABRIAN KE LUAR DAERAH DI KABUPATEN DATU BREBES"
6. Lokasi : Kab. Brebes
7. Jangka waktu research/survey : tanggal 27 Maret 1998 s/d 30 April 1998

- Dengan ketentuan - ketentuan sebagai berikut :
- a. Pelaksanaan research / survey tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah.
 - b. Sebelum pelaksanaan research / survey langsung kepada respondent maka harus terlebih dahulu melaporkan kepada penguasa Daerah setempat.
 - c. Setelah selesai research / survey supaya Saudara memberikan hasilnya kepada BAPPEDA KAB. DATU II BREBES.

Kemudian atas perhatian dan bantuan Saudara, kami sampaikan terima kasih.

An. BUPATI KEPALA DAERAH TINGKAT II BREBES
 KETUA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

(Signature and Stamp)
 Tondok
 27 Februari 1998

Kepada Yth. :
 Ketua BAPPEDA Propinsi Jawa Tengah di Semarang
 Bupati Kepala Daerah Tingkat II Brebes sebagai laporan
 Kantor Sos. Pol. Kabupaten Dati II Brebes
 Pembantu Bupati Brebes untuk
 Pembangunan
 Tanggal

DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
KANTOR WILAYAH PROPINSI JAWA TENGAH
SMU NEGERI 1 BUMIAYU

Jl. Raya Talok No. 2 Telp. (0289) 32312 Bumiayu 52273

2 April 1998

1710/I03.29/SMU.02/PL/1998

Pelaksanaan Penelitian

Yth. Bapak Kepala Sekolah
Sekolah Tinggi Agama Islam
(STAI) Negeri
Purwokerto

Menyatakan Surat Nomor : 0933/I03.49/PL/1998 tanggal 18 Maret 1998 dari Kepala
Kandepdikbud Kabupaten Brebes, perihal pada pokok surat.

Sehubungan dengan surat tersebut kami beritahukan bahwa :

- N a m a : LUTHFI PRIMATIN
- N I M : 92610837
- Fakultas : PAI - STAI Negeri Purwokerto

Untuk melaksanakan kegiatan penelitian Studi tentang Perbedaan Prestasi Belajar
Para Siswa Berdasarkan Perbedaan Mata Pencarian Keluarga,
bertempat di : SMU Negeri 1 Bumiayu Kab. Brebes
tanggal pelaksanaan : 1 Maret 1998 s.d. 27 Maret 1998
s a s a r a n : Siswa Kelas II SMU Negeri 1 Bumiayu, sejumlah
20 orang (10 orang putra dan 10 orang putri).

- Sarana pendukung KBM / Lingkungan Sekolah :
- a). Musholla
 - b). Perpustakaan
 - c). Kerohanian Siswa (OSIS)
 - d). Kerukunan beragama.

Selama melaksanakan kegiatan penelitian yang bersangkutan, kami nyatakan
B A I K.

Yang terhormat :
Kepala Sekolah
Kandepdikbud Kab. Brebes
BAPPEDA Tk. II Brebes
tersebut no. 1 dan 2) sebagai laporan.



H. MUSLIKHUN
130605347

YAYASAN PERGURUAN TA'ALLUMUL HUDA
SEKOLAH MENENGAH UMUM
SMU ISLAM T. HUDA

STATUS : DISAMAKAN

Kallerang (Depan RSU) No. 38 Telp. (0289) 32497 Bumiayu 52273

NDS : C.08114007

5 April 1998

Nomor : 051/SMU.Is/E.7/IV/1998
Lamp. :
Hal : Pelaksanaan Penelitian.

Yang terhormat

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam
(STAI) Negeri Purwokerto.
P u r w o k e r t o .

Assalamu'alaikum. Wr. Wb.

Memperhatikan surat nomor : 0933/I03.49/PL/1998 tanggal 18 Maret
1998 dari Kepala Kakandopdikbud Kab. Brebes, perihal pada pokok -
surat.

Dengan hormat kami beritahukan bahwa :

Nama : Luthfi Prihatin
N I M : 92610837
Fakultas : PAI - STAI Negeri Purwokerto

Telah melaksanakan tugas/kegiatan penelitian Studi tentang per-
bedaan prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam para siswa berda-
sarkan Perbedaan Mata pencaharian keluarga.

bertempat : SMU Islam T. Huda Bumiayu
Tanggal Pelaksa : 1 Maret 1998 s.d 27 Maret 1998

naan : Siswa kelas II SMU Islam T. Huda Bumiayu
sejumlah 20 Orang (10 orang Putra dan 10 Orang
Putri)

Sasaran Pendukung KBM / Lingkungan sekolah :
a. Mushola
b. Perpustakaan
c. ROKHANI ISLAM (ROKHIS) OSIS
SMU Islam Bumiayu.

Selama melaksanakan kegiatan penelitian yang bersangkutan, kami
nyatakan BAIK.

Demikian untuk diketahui soporlunys
Wassalamu'alaikum. Wr. Wb



Gatot Susanto. Ws
NIP. 132127459

Tembusan :
- Yth. Ka. Kandopdikbud Kab. Brebes
- Yth. Ketua BAPPEDA Tk. II Brebes
- A r s i p .

YAYASAN BUSTANUL 'ULUM N.U BUMIAYU SMU BUSTANUL 'ULUM N.U BUMIAYU

Alamat : Jl. Raja Talok Telp (0289) 32843 Bumiayu 52273

Bumiayu, 1 April 1998

Nomor : 031/SMU/UR/PE/11/IV/1998
Temp. :
Hal : PELAKSANAAN PENELITIAN

Yang terhormat
Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam
(STAI) Negeri
di - PURWOKERTO

Assalamu'alaikum War. Waha.

Memphatikan surat nomor 093/1403.40/PE/1998 tanggal 18 Maret 1998 dari Kepala kandeptdikbud Kala. Brebes perihal pada pokok surat.

Dengan hormat kami beritahukan bahwa :

Nama

NIM

Fakultas

Telaha melaksanakan kegiatan penelitian Gladi tentang Perbedaan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam pada siswa berdasarkan Perbedaan Mata Pencapaian Keluarga.

Bertempat di

Tanggal pelaksanaan

Sasaran

Sasaran Pendukung EBM / Lingkungan Sekolah :

- Motivasi
- Perpentakan
- Keterampilan Siswa (OSIS)
- Perukunan beragana

Selama melaksanakan kegiatan penelitian yang bersangkutan, kami nyatakan BAIK Demikian untuk diketahui sepenuhnya

Wassalamu'alaikum War. Waha.



Kopala Sekolah,

Ah. Kinteturi



SMU MUHAMMADIYAH : DISAMAKAN

(SK. DTIJEN DIKDASMEN NO. 009 / C / Kep. / I / 90 tanggal, 20 - 1 - 1990)

Alamat : Jl. KH. A. Dahlan Km. 1 Telp. (0289) 32644 Bumiayu 52273

NSS : 304032903003

08114002

E-6/339.d;SMUM/IV/98

PELAKSANAAN PENELITIAN

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam
(STAI) Negeri
di

PURWOKERTO

Assalamu'alaikum Wr. Wb.
Memperhatikan surat nomor : 0933/103.49/PL/1998 tanggal 18 Maret 1998
dari Kepala Kandep Dikbud Kabupaten Brebes, perihal pada pokok surat.

Dengan hormat kami beritahukan bahwa :

- Nama : LUTHFI PRIHATIN
- NIM : 92610837
- Fakultas : PAI -- STAI Negeri Purwokerto
- Teloh melaksanakan kegiatan penelitian studi tentang Perbedaan Prestasi
Belajar Pendidikan Agama Islam Para Siswa Berdasarkan Perbedaan Mata
Pencabarian Keluarga. : SMU MUHAMMADIYAH BUMIAYU
- Bertempat di : 1 Maret 1998 s.d. 28 Maret 1998
- Tanggal pelaksanaan : Siswa Kelas II SMU Muhammadiyah Bumiayu
Secaran sejumlah 20 orang (10 orang putra dan 10 orang
putri)

Sasaran Pendukung KBM / Lingkungan Sekolah :

- a. Mushola
- b. Perpustakaan
- c. Kerohanian Siswa (OSIS)
- d. Kerukunan beragama

Selama melaksanakan kegiatan penelitian yang bersangkutan kami nyatakan
BAIK

Demikian untuk diketahui seperlunya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Bumiayu, 4 April 1998
Kepala Sekolah.

130236380

disampaikan kepada Yth. :
Kepala Dikbud Kab. Brebes
PAPPEDA Tk. II Brebes



DEPARTEMEN AGAMA
 SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
 BALAI PENGABDIAN PADA MASYARAKAT

SERTIFIKAT

Nomor : STA - 26 / KP3M / PP.009 / 539 / '98

Berdasarkan Surat Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto, nomor : 19 Tahun 1997, tanggal 30 Agustus 1997. Balai Pengabdian Pada Masyarakat (BPPM) STAIN Purwokerto dengan ini memberikan sertifikat kepada :

Nama : LUTHFI PRIHATIN
 Nomor Induk Mhs : 92.610.837
 Jurusan : R. A. J.

Yang telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata [KKN] Mahasiswa STAIN Purwokerto di :
 Desa : Karangnangka
 Kecamatan : Kedungbanteng
 Kabupaten : Banyumas, Jawa - Tengah

Selama 2 bulan, dari tanggal 27 Oktober sampai 27 Desember 1997, dan dinyatakan LULUS, dengan nilai : .A... (..sukup...)
 Sertifikat ini diberikan sebagai tanda bukti telah mengikuti KKN STAIN, juga sebagai syarat untuk mengikuti ujian munaqasyah skripsi.

PURWOKERTO, 2 JANUARI 1998
 BALAI PENGABDIAN PADA MASYARAKAT (BPPM)
 STAIN PURWOKERTO

Ketua

 Drs. SANTOSA 'IRFAAN
 NIP : 320 004 575

 Sekretaris,

 MACHFUDIN
 NIP : 150 246 732



Piagam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Dengan ini menerangkan bahwa :

- N A M A : LUTFI PRIHATIN
- TEMPAT/TANGGAL LAHIR : Purwokerto, 2 Juni 1974
- NOMOR POKOK PESERTA : 12.100.0157/1992
- NOMOR INDUK MAHASISWA : 92610837
- FAKULTAS : TARBIYAH PURWOKERTO
- ALAMAT : Dukuhturi Rt 01/IV Bumiayu Brebes

berdasarkan Keputusan Presiden nomor 10 tahun 1979 telah mengikuti Penataran Pedoman Penghayatan dan Pengamalan Pancasila (P.4) Pola Pendukung 100 Jam bagi Mahasiswa INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI "SUNAN KALIJAGA" FAKULTAS TARBIYAH PURWOKERTO di bawah Pembinaan, pengawasan dan pengkoordinasian BP-7 Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Tengah yang dilaksanakan di Purwokerto dari tanggal 24 Agustus 1992 sampai dengan tanggal 8 September 1992 dengan hasil baik.

Yogyakarta, 8 September 1992
EKTOR IAIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Mengetahui :
KEPALA BP-7 PROPINSI DATI I
JAWA TENGAH



(Signature)
Drs. OETOMO TOELOES
Pembina Utama Madya
024 027

(Signature)
DEKATEMEN AGAMA
IDEL S. M. U. H
YOGYAKARTA 50 037 939
IN SUNAN KALIJAGA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama : Luthfi Pratiwi

2. Tempat/Tgl. lahir : Purwokerto, 2 Juni 1974

3. Jenis kelamin : Perempuan

4. Agama/Bangsa : Islam/Indonesia

5. Nikah/demi nikah : Nikah

6. Alamat : Dukuhuri Bondayu, Brebes

7. Nama dan pekerjaan orang tua :

a. Ayah : Suwarsa, S.Ag/Buru

b. Ibu : Chotimah/Buru

a. SDN V Dukuhuri (1980-1986)

b. SMP BU NU Bondayu (1986-1989)

c. MAN I Purwokerto (1989-1992)

d. STAIN Purwokerto (Julus ujian teori 1997)

8. Pendidikan

9. Pengalaman kerja

Demikian daftar riwayat hidup penulis buat dengan sebenarnya dan bersedia angkat sumpah di mana perlu. Purwokerto, Januari 1999

Yang membuat

Luthfi Pratiwi

NIM. 92810837

